

**SKRIPSI**  
**PERAN BURUH PASIR TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA  
MASSEWAE KABUPATEN PINRANG  
(Tinjauan Ekonomi Islam)**



**OLEH:**  
**MUHAMMAD BAYU**  
**NIM: 19.2400.069**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**PERAN BURUH PASIR TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA  
MASSEWAE KABUPATEN PINRANG  
(Tinjauan Ekonomi Islam)**



**OLEH:**

**MUHAMMAD BAYU  
NIM :19.2400.069**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada program Studi Ekonomi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)

Nama : Muhammad Bayu

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.069

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2127/ln.39.8/PP.00.9/06/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP : 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.

NIDN : 2024019002

(.....)  
(.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP.19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Muhammad Bayu

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.069

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.2127/ln.39.8/PP.00.9/06/2022

Tanggal Kelulusan : 30 Januari 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Ketua) (.....)

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. (Sekretaris) (.....)

Dr. St. Nurhayati, M. Hum. (Anggota) (.....)

Umaima, S. Sy., M.El. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى  
الْمَبْعُوثِ رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ مُحَمَّدٍ الْهَادِي الْأَمِينِ وَعَلَى آلِهِ الْمُطَهَّرِينَ وَصَحْبِهِ  
الطَّيِّبِينَ وَمَنْ تَبَعَ هَدَاهُمْ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda saya Muriati seorang ibu yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepada saya dan Ayahanda Mahmud yang tercinta dimana dengan pembinaan, arahan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag, sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Umaima, M.E.I selaku Ketua prodi Ekonomi Syariah dan Ibu Dr. Hj. Marhani, Lc, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya secara konsisten memberikan nasihat, bimbingan, motivasi dan arahan.
4. Bapak/Ibu tenaga administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan penuh ketulusan meringankan sistem administrasi mahasiswa baik dari awal hingga pada penyelesaian studi.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibrahim sebagai kepala Desa Massewae yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Desa Massewae serta Bapak dan Ibu aparat Desa Massewae.
7. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai mengenai Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa massewae.
8. Mariana, dan Mariani selaku saudara penulis yang telah menjadi penolong serta menjadi penyemangat dan menemani penulis hingga bisa selesai di IAIN Parepare.
9. Kepada para sahabat saya Muhammad Said, Didi Setiadi, Fadli, Kak Muklis dan Kak Syaiful S.Pd yang senantiasa memberi bimbingan dan

bantuan dalam setiap proses yang saya lewati dalam menulis tugas akhir saya di IAIN Parepare dan menemani saya dalam setiap proses yang saya lewati selama berkuliah di IAIN Parepare.

10. Seluruh teman seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 19 semasa bangku perkuliahan.
11. Seluruh teman seperjuangan Pembina Ma'had Al Jamiah IAIN Parepare angkatan 16 sampai dengan angkatan 22 selama berkuliah di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 26 Desember 2023 M  
13 Jumadal akhirah 1445 H

**Penulis,**



Muhammad Bayu  
NIM. 19.2400.069

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Bayu  
NIM : 19.2400.069  
Tempat/Tgl. Lahir : Lome, 04-09-2000  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 26 Desember 2023 M  
13 Jumadal akhirah 1445 H  
Penulis,



Muhammad Bayu  
NIM. 19.2400.069

## ABSTRAK

**Muhammad Bayu,** Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (dibimbing oleh Ibu Muzdalifah Muhammadun dan Ibu Rini Purnamasari )

Penelitian ini mengangkat Pokok masalah yaitu: Pekerjaan buruh pasir sebagai kerjaan sampingan apakah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga buruh pasir, dengan sub masalah, yaitu: Bagaimana Kondisi Kesejahteraan Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, Bagaimana Peran Buruh Pasir dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, Bagaimana Kendala yang dihadapi Para Pekerja Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, dan Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Buruh Pasir Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (fiel research) dengan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif mengutamakan Analisis data secara induktif dari lapangan tertentu yang bersifat khusus, untuk ditarik suatu proposisi atau teori yang dapat digeneralisasikan secara luas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan buruh pasir adalah pekerjaan buruh lepas dengan sistem pengupahan perhari dan sesuai dengan jumlah truk yang di isi, semakin banyak truk yang di isi maka semakin banyak pula upah yang dihasilkan. dengan adanya pekerjaan sampingan sebagai buruh pasir sangat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Peran buruh pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sebagai pekerjaan sampingan sangat berperan dalam membantu peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Kendala yang dihadapi para buruh pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu status pekerjaan buruh pasir yang tidak tetap dan faktor pendidikan. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam Peran buruh pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam diantaranya prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kepemimpinan dan saling tolong menolong . Pada penerapan prinsip tersebut telah diterapkan para pekerja buruh pasir beserta pemilik usaha tersebut di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Hal ini disebabkan terpenuhinya seluruh indikator penerapan nilai tersebut.

**Kata Kunci:** *Peran Buruh Pasir, dan Kesejahteraan Keluarga*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori.....	11
1. Peran.....	11
2. Buruh.....	12
3. Kesejahteraan .....	18
4. Konsep Islam Kentang Kesejahteraan .....	23
5. Kesejahteraan Keluarga Dalam Ekonomi Islam .....	24
6. Ekonomi Islam .....	25
C. Kerangka Konseptual .....	28

D. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian.....	33
D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	35
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang .....	43
2. Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.....	53
3. Kendala Yang Dihadapi Para Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang .....	56
4. Tinjauan Ekonomi Islam Pada Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.....	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
1. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang .....	60
2. Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.....	64
3. Kendala Yang Dihadapi Para Pekerja Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang .....	67
4. Tinjauan Ekonomi Islam Pada Buruh Pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.....	68

BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	76
BIOGRAFI PENULIS .....	94



## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Profesi dan Penghasilan	5
3.2	Fasilitas dan Tabungan	5



## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	33



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	77
2.	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	78
3.	Surat permohonan izin pelaksana dari fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Parepare	79
4.	Surat Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	80
5.	Surat selesai meneliti dari kec. Binuang	81
6.	Panduan Wawancara	82
7.	Surat keterangan wawancara	84
8.	Foto Dekomentasi	91
9.	Biodata penulis	93

## PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef

ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

*Hamzah* (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

## 2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوْلَ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آ	<i>Fathah dan Alif</i> atau <i>Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ/يَ	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُ/وُ	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعَمُّ : *Nu'ima*

عُدُّو : *'Aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *Az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

### 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta’muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau’*

شَيْءٌ : *Syai’un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

### 8. **Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi zilal al-qur’an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibarat bi ‘umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

### 9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dinullah*

بِاللَّهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fi rahmmatillah*

### 10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusi*

*Abu Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd*, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

*Nasr Hamid Abu Zaid*, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

## 11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt.	= <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw.	= <i>Sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>'Alaihi al-sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
a.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره =
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau” dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Islam adalah agama dengan tatanan kehidupan yang total dan lengkap. karena di dalamnya terkandung standar-standar fundamental yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini menyiratkan kapasitas kita sebagai hamba Allah swt. Terlebih mengambil jalan menggapai ridha-Nya, meningkatkan harkat dan martabat diri, meningkatkan kepercayaan diri serta bermanfaat bagi sesama makhluk Allah swt. Dengan tumbuhnya kesadaran seperti ini, seorang muslim akan senantiasa berusaha dalam mengisi waktunya sebagian hidupnya hanya dengan aktivitas yang bermanfaat. Bekerja merupakan aktivitas penuh semangat dan memiliki tujuan agar terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan (jasmani dan rohani), dan dalam mencapai tujuan itu dilakukan dengan sungguh-sungguh agar terwujudnya prestasi atau pencapaian yang ideal.

Ekonomi Islam merupakan kumpulan dari dasar-dasar umum ekonomi yang diambil dari Al- Qur'an dan sunnah Rasulullah dan dari tatanan ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar tersebut, sesuai dengan berbagai macam lingkungan dan setiap zaman.<sup>1</sup> Ekonomi Islam bukan hanya merupakan praktek kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu dan komunitas muslim yang ada, namun juga merupakan perwujudan perilaku ekonomi yang didasarkan pada ajaran islam. Dalam kegiatan ekonomi baik itu memproduksi maupun mengkonsumsi barang dan jasa para pelaku ekonomi harus membuat pilihan, yang tujuannya agar sumber daya yang ada akan digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kesejahteraan yang paling maksimum kepada individu dan masyarakat.

---

<sup>1</sup>Ahmad Izzan dan Syahri Tanjun, *'Ayat-ayat AL- Qur'an yang Berdimensi Ekonomig* (Bandung: Remaja Rosdakkarya, 2006), h. 32

Setiap wilayah di muka bumi memiliki sumber daya alam yang berbeda-beda dan Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang kaya akan sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati. Hal ini menjadi salah satu unggulan yang dapat menjunjung proses pembangunan nasional apabila sumber daya alam yang ada dimanfaatkan secara optimal.<sup>2</sup>

Manusia perlu mengambil bahan tambang yang ada di bawah permukaan tanah, didarat maupun laut. Kegiatan pertambangan ini sudah dilakukan oleh manusia sejak ribuan tahun lalu. Diantara bahan tambang yang penting adalah bahan bakar fosil, logam, pasir, batu dan mineral lainnya.<sup>3</sup>

Desa massewae adalah Desa yang terletak di kabupaten Pinrang yang kondisi lingkungan berbukit dan berada dipinggir Sungai salo saddang. Jumlah kepala keluarga yang berada di Desa Massewae 973 kepala keluarga yang Sebagian besar pekerjaannya bekerja sebagai, guru, supir truk, petani dan buruh pasir.

Seiring dengan semakin pesatnya pembangunan di Kabupaten Pinrang dan sekitarnya seperti pembangunan perumahan, ruko serta bangunan perkantoran baik pemerintah maupun swasta, kebutuhan akan bahan baku yang berasal dari bahan galian pasir sungai semakin besar. Pasir sungai digunakan untuk bahan material bangunan dan bahan baku industri. Usaha galian pasir mampu beradaptasi dengan permintaan tersebut dengan mengubah dalam teknik pengambilan pasir dengan menggunakan mesin penyedot pasir.

Tambang pasir dalam seharinya kurang lebih sangat prospektif didalam menopang kehidupan ekonomi dan sosial para penambang dan keluarganya. Hal ini dibuktikan dengan tingginya mobilisasi mobil truck perharinya yang keluar masuk lokasi pertambangan untuk membeli pasir. Sehingga usaha galian pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang merupakan pekerjaan alternatif yang menjanjikan untuk ditekuni karena cepat dan mudah dalam menghasilkan uang.

---

<sup>2</sup>Arif Zulkifli, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan* (Jakarta: Selamba Teknika, 2014), h. 27

<sup>3</sup>Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan* (Bengkulu; Pertelon Media, 2013), h.59

Pendapatan yang diperoleh dari sektor usaha penambangan pasir sungai yang dikelola akan berbeda-beda diantara satu dengan lainnya, dimana perbedaan tersebut memberikan implikasi pada kehidupan sosial ekonominya dalam kehidupan bermasyarakat. Distribusi pendapatan menurut Islam merupakan penyaluran harta, baik yang dimiliki oleh pribadi atau umum kepada pihak yang berhak menerima dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sesuai dengan syarat ekonomi Islam.<sup>4</sup>

Kabupaten Pinrang merupakan salah satu provinsi di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi tanah subur dan melimpah bahan material seperti pasir. Sektor pertambangan merupakan salah satu tumpuan perekonomian di Kabupaten pinrang selain pertanian, dan perkembangan di kabupaten pinrang melimpah dan salah satu sektor pertambangan di kabupaten Pinrang cukup melimpah dan salah satu sektor pertambangan yang potensial di kabupaten Pinrang material pasir yaitu di desa Massewae Kabupaten Pinrang yang memiliki kualitas yang baik untuk digunakan sebagai bahan material bangunan dan kontruksi jalan, maka hasil dari penambangan pasir tersebut berdampak pada sisi perekonomian masyarakat yang ditandai dengan kesejahteraan hidup.

Desa Massewae Kabupaten Pinrang memiliki potensi sumberdaya alam berupa sungai yang terkandung material pasir cukup melimpah. Keberadaan sungai memberikan peluang pemanfaatan sumberdaya bagi masyarakat, yang dapat berperan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Pengelolaan penambangan pasir sungai di Desa Massewae Kabupaten Pinrang yang terjadi selama ini adalah penambangan rakyat karena masyarakat lokal sendiri yang melakukan penambangan. Pertambangan pasir sungai ini dilakukan sebagai salah satu mata pencaharian sehari-hari masyarakat setempat untuk menghidupi keluarganya.

---

<sup>4</sup>Muhammad Kamal Zubair, *Distribusi Pendapatan Nelayan Pajaele Berdasarkan Ekonomi Islam: Al-Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 1. N0 2 (2023), h. 51

Desa Massewae adalah Desa yang terletak di Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang, yang mayoritas masyarakatnya pekerjaan pokoknya sebagai petani, buruh bangunan dan supir truk, semenjak adanya tambang pasir banyak masyarakat yang menjadikan tambang pasir sebagai pekerjaan sampingan dan bahkan ada yang menjadikan tambang pasir sebagai pekerjaan pokok, dikarenakan banyak masyarakat yang menganggap bahwa pekerjaan sebagai buruh pasir itu lebih cepat dalam menghasilkan uang.

Keadaan masyarakat di Desa Massewae Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang sebelum adanya tambang pasir mereka mengatakan bahwa keadaan perekonomiannya tidak stabil dikarenakan bekerja sebagai petani padi dan jagung tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-harinya karena jangka panen padi dan jagung dua kali dalam setahun, sedangkan setelah adanya tambang pasir keadaan ekonomi masyarakat sudah agak membaik dan keuangannya juga sudah agak stabil karena pekerjaan buruh pasir adalah pekerjaan yang tidak terikat (buruh lepas) dan pengupahan sebagai buruh pasir dibayar perharinya bahkan langsung dibayar pada saat setelah bekerja menaikkan pasir dari tampungan ke atas truk.

Pekerjaan sebagai buruh pasir sebagai pengangkut pasir dari bak tampungan pasir yang sudah disedot ke atas truk, sedangkan pengupahan terhadap pengangkut pasir dari bak tampungan ke truk yaitu menggunakan hitungan per empat kubik yaitu Rp.60.000 rupiah. Oleh karena itu pendapatan perhari tiap buruh berbeda-beda sesuai dengan banyaknya pekerjaan yang dia lakukan.

Sejak adanya penambangan pasir disungai Desa Massewae Kabupaten Pinrang beberapa tahun silam perekonomian masyarakat mulai membaik. Salah satu desa di Kabupaten Pinrang yang memiliki potensi tambang adalah Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Desa Massewae Kabupaten Pinrang memiliki potensi bahan mineral bukan logam, salah satunya pasir sungai yang memberikan peluang kepada masyarakat untuk menambang. Adanya peluang dikarenakan potensi yang ada dapat menjadi sumber mata pencaharian sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih mendalam tentang Peran Buruh Pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang dalam tinjauan ekonomi Islam, karena buruh pasir adalah pekerjaan yang sangat berat karena dalam melakukan pekerjaan ini buruh mengisi truk yang bermuatan 4 kubik hingga 8 kubik hanya menggunakan skop dari penampungan pasir, walaupun terkadang sangat panas dan bahkan kadang berhujan-hujan, jadi sangat membutuhkan banyak tenaga dan fisik yang kuat dalam melakukan pekerjaan ini, dan sekitar 30% masyarakat di Desa Massewae Kabupaten Pinrang melakukan pekerjaan ini.

**Tabel 3.1. profesi dan penghasilan**

No	Nama	Profesi			Penghasilan perbulan			Total
		Buruh Pasir	Petani	Supir Truk	Buruh pasir	Petani	Supir Truk	
1	Muh Rizal	✓	✗	✗	3.000.000	-	-	3.000.000
2	Jefri	✓	✗	✓	1.000.000	-	4.000.000	5.000.000
3	Iwan Jaya	✓	✗	✗	3.000.000	-	-	3.000.000
4	Adryan	✓	✗	✗	1.200.000	-	-	1.200.000
5	Suaib	✓	✓	✓	1.500.000	1.000.000	4.000.000	6.500.000
6	Yasir	✓	✗	✗	4.500.000	-	-	4.500.000

**Tabel 4.2. fasilitas dan tabungan**

NO	Nama	Fasilitas	Tabungan
1	Muh Rizal	900 watt Listrik, TV, kulkas, mesin cuci, kipas angin, motor (2).	21.000.000
2	Jefri	900 watt Listrik, TV, kulkas, mesin cuci, kipas angin, motor (3), mobil truk.	10.000.000
3	Irwan Jaya	900 watt Listrik, TV, kulkas, mesin cuci, kipas angin, motor (2).	15.000.000
4	Adryan	900 watt Listrik, TV, kulkas, mesin cuci, kipas angin, motor (2).	2.000.000
5	Suaib	900 watt Listrik, TV, kulkas, mesin cuci, kipas angin, motor (3).	50.000.000

6	Yasir	900 watt Listrik, TV, kulkas, mesin cuci, kipas angin, motor.	24.000.00
---	-------	---------------------------------------------------------------	-----------

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang?
2. Bagaimana Peran buruh pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Massewa Kabupaten Pinrang?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi para buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang?
4. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam pada buruh pasir terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang?.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis secara mendalam kondisi kesejahteraan keluarga buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.
2. Untuk menganalisis secara mendalam Peran buruh pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Massewa Kabupaten Pinrang.
3. Untuk menganalisis secara mendalam kendala yang dihadapi para buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.
4. Untuk menganalisis secara mendalam tinjauan ekonomi Islam pada buruh pasir terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

1. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan pengetahuan tentang sumber daya alam termasuk tambang pasir.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapat informasi tentang penambangan pasir yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulisan dalam melakukan penelitian, karena dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. Penulisan pengulas beberapa penelitian terdahulu untuk mengetahui persamaan, perbedaan, dan menjadi acuan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian ini berjudul “Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (tinjauan ekonomi islam)”.

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan Penelitian Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam) sebagai berikut:

Pertama, Kiswa Badran Al-mahi. A meneliti : Peran Buruh Bangunan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar”.

Hasil penelitian yang dilakukan Kiswa Badran Al-mahi A meliputi:

1. Kondisi Kehidupan Sosial Ekonomi Pekerja Buruh Bangunan di Kecamatan Biringkanaya Kelurahan Laikang Kota Makassar yaitu Kondisi sosial ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang digunakan untuk kebutuhan seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan keperluan pokok
2. Upaya Pekerja Buruh Bangunan dalam Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar yaitu: Bertani, menyisihkan uang untuk ditabung, pijat refleksi, menjual kue dan Tukang ojek
3. Kendala yang dihadapi Para Pekerja Buruh Bangunan di Kecamatan Biringkanaya Kelurahan Laikang Kota Makassar a.status pekerjaan tidak tetap

dan b.faktor pendidikan. Implikasi dari penelitian ini adalah Dengan mengetahui kondisi kehidupan sosial ekonomi pekerja buruh bangunan dan kendala yang dihadapi para pekerja buruh bangunan diharapkan pemerintah dapat berperan penting dalam mensejahterakan buruh bangunan di kelurahan Laikang kecamatan biringkanaya kota makassar dan dengan adanya upaya pekerja buruh bangunan dalam kesejahteraan keluarga diharapkan kesejahteraan keluarga buruh bangunan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Kiswa dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan penelitian yang dilakukan Kiswa dengan penelitian ini sama sama meneliti peran buruh terhadap kesejahteraan keluarga.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Kiswa dengan penelitian ini yaitu terletak pada fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Kiswa berfokus pada Peran buruh bangunan sedangkan fokus penelitian pada penelitian ini berfokus pada buruh pasir dan lokasi penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Kiswa berada di Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkananya Kota Makassar sedangkan lokasi penelitian ini di Desa massewae Kabupaten pinrang.

Kedua, penelitian yang dilakukan Ardiansyah “Strategi Buruh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya”.

Hasil penelitian dilapangan dan informasi dari informan menunjukan bahwa pendapatan buruh masih belum mencukupi kebutuhan keluarga. Demi

---

<sup>5</sup> Kiswa Badran Al-Mahla, *Peran Buruh Bnagunan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Laikang Kecmatan Biringkanaya Kota Makassar*, 2019.

meningkatkan kesejahteraan keluarga para buruh harus bekerja keras dan berusaha mencari pendapatan tambahan. strategi para buruh dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan cara mencari pekerjaan atau usaha lain, melakukan penghematan, meminta bantuan pada keluarga atau meminjam pada keluarga dekat dan menjual barang atau aset-aset berharga yang dimiliki.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan Ardiansya dengan penelitian ini yaitu, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Ardiansyah dengan penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan berfokus pada peran buruh dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sedangkan penelitian ini berfokus pada peran buruh terhadap kesejahteraan keluarga.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Muhammad Akbar “Iplikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kabupaten Pinrang.”

Hasil penelitian dari penelitian yang dilakukan Muhammad Akbar adalah yaitu:

- 1) Perkembangan ekonomi Masyarakat sudah meningkat dengan melihat perkembangan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pertambangan pasir
- 2) Implikasi yang dihasilkan dalam melihat dampak positif dan negatifnya tidak terlalu berdampak buruk pada lingkungan

---

<sup>6</sup> Ardiansyah, *Strategi Buruh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Sungai Kakap Kecamatan Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya*, 2021.

- 3) Standar produksi berdasarkan ekonomi Islam pada pertambangan yaitu sudah dinilai dengan sangat baik oleh Masyarakat.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Akbar adalah sama sama meneliti kondisi sebelum dan sesudah adanya penambangan pasir

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Akbar adalah pada focus penelitian, penelitian yang dilakukan Muhammad Akbar berfokus pada implikasi pertambangan pasir, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran buruh pasir.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Peran**

Peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama kita untuk menuntut berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya, dokter, mahasiswa, orang tua wanita, dan lain sebagainya, diharapkan agar seseorang tadi berperilaku sesuai dengan peran tersebut.

Soerjono Soekanto, mengungkapkan bahwa peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.213.

## 2. Buruh

### a. Pengertian buruh

Buruh menurut kamus bahasa Indonesia adalah orang yang bekerja untuk orang lain dengan mendapat upah. Buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.

Menurut undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 1 pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Sedangkan pemberi kerja adalah perorangan, pengusaha badan hukum atau badan lainnya yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain.<sup>8</sup>

Tenaga pekerja atau buruh yang menjadi kepentingan pengusaha merupakan sesuatu yang sedemikian melekatnya pada pribadi pekerja/buruh sehingga pekerja atau buruh itu selalu mengikuti tenaganya ketempat dimana dipekerjakan, dan pengusaha kadangkala seenaknya memutuskan hubungan kerja pekerja/buruh karena tenaganya sudah tidak diperlukan lagi. Oleh karena itu, pemerintah dengan mengeluarkan peraturan perundang-undangan, turut serta melindungi pihak yang lemah (Pekerja/buruh) dari kekuasaan pengusaha, guna menempatkan pada kedudukan yang layak sesuai dengan harkat dan martabat manusia.<sup>9</sup>

Kebutuhan-kebutuhan pekerja/buruh itulah yang harus dilindungi dan dipenuhi oleh pengusaha. Perlindungan kerja meliputi aspek-aspek yang

---

<sup>8</sup>Undang-Undang No 13 Tahun 2003, BAB 1 Pasal 1

<sup>9</sup>Asyhadie Zaeni, op.cit. h. 17.

cukup luas, yaitu perlindungan dari segi fisik yang mencakup perlindungan keselamatan dari kecelakaan kerja dan kesehatannya serta adanya pemeliharaan moral kerja dan perlakuan yang sesuai dengan martabat manusia maupun moral dan agama sebagai konsekuensi lahirnya hubungan kerja, yang secara umum tertuang dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 seperti:

- a. Hak untuk memperoleh kesempatan dan perlakuan yang sama tanpa diskriminasi (Pasal 5, Pasal 6);
- b. Hak untuk memperoleh peningkatan dan pengembangan kompetensi serta mengikuti pelatihan (Pasal 11, Pasal 12);
- c. Hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan, atau pindah pekerjaan (Pasal 31);
- d. Hak atas Kepastian dalam Hubungan Kerja (Pasal 50 s.d.Pasal 66).
- e. Hak atas Waktu Kerja Waktu Istirahat, Cuti, Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur (Pasal 77 s.d Pasal 85);
- f. Hak berkaitan dengan pengupahan, Jaminan sosial dan kesejahteraan (Pasal 88 s.d Pasal 101);
- g. Hak mendapat perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, moral dan kesusilaan, serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta Hak memperoleh jaminan kematian akibat kecelakaan kerja (Pasal 86 s.d Pasal 87);
- h. Hak berorganisasi dan berserikat (Pasal 104);
- i. Hak mogok kerja (Pasal 137 s.d Pasal 145)

- j. Hak untuk mendapatkan uang pesangon setelah di PHK (Pasal 156).

Pekerja/buruh outsourcing dan keluarganya sangat tergantung pada upah yang mereka terima untuk dapat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, perumahan dan kebutuhan lain. Sebab itu mereka selalu mengharapkan upah yang lebih besar untuk meningkatkan taraf hidupnya. Namun dilain pihak, pengusaha sering melihat upah sebagai bagian dari biaya atau pengeluaran perusahaan, sehingga pengusaha sering mengenyampingkan kebijakan untuk meningkatkan upah bagi pekerja/buruh, “Majikan enggan untuk menaikkan upah pekerja dengan alasan biaya produksi sudah terlalu tinggi”.<sup>10</sup>

Dasar hukum pengupahan adalah Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi: “Bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Penghidupan yang layak artinya bahwa dari jumlah penghasilan yang diperoleh pekerja/buruh dari upah kerja mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka beserta keluarganya secara wajar, yang meliputi makanan dan minuman, sandang, perumahan, pendidikan, kesehatan, rekreasi dan jaminan hari tua. Selanjutnya dalam Pasal 88 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan disebutkan:

1. Setiap pekerja/buruh berhak memperoleh penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
2. Untuk mewujudkan penghasilan yang memenuhi penghidupan yang layak bagi kemanusiaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1)

---

<sup>10</sup> Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), h. 105

pemerintah menetapkan kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh.

3. Kebijakan pengupahan yang melindungi pekerja/buruh sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi: a. upah minimum; b. upah kerja lembur; c. upah tidak masuk kerja karena berhalangan; d. upah tidak masuk kerja karena melakukan kegiatan lain di luar pekerjaannya; e. upah karena menjalankan hak waktu istirahat kerjanya; f. bentuk dan cara pembayaran upah; g. denda dan potongan upah; h. hal-hal yang dapat diperhitungkan dengan upah; i. struktur dan skala pengupahan yang proporsional; upah untuk pembayaran pesangon; dan j. upah untuk perhitungan pajak penghasilan.
4. Pemerintah menetapkan upah minimum sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf a berdasarkan kebutuhan hidup layak dan dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1981 Tentang Perlindungan Upah, dinyatakan bahwa: “Hak untuk menerima upah timbul pada saat adanya hubungan kerja dan berakhir pada saat hubungan kerja putus”. Sistem pengupahan/pelaksanaan pengupahan didasarkan atas jenis pekerjaan atau sistem proses produksi, dan terkait erat dan status hubungan kerja. Bentuk pengupahan bagi pekerja/buruh itu sebagai berikut:

- a. upah pekerja tetap dibayarkan secara bulanan;
- b. upah pekerja harian lepas, dibayarkan setiap minggu atau dua minggu sekali tergantung pada perjanjian yang pembayarannya berdasarkan hari kehadiran pekerja/buruh;
- c. upah pekerja/buruh borongan dibayarkan setiap minggu atau berdasarkan hasil prestasi yang dicapai oleh pekerja baik secara perongan atau kelompok

b. Bentuk-bentuk Buruh

Buruh merupakan orang yang bekerja untuk orang lain yang mempunyai suatu usaha kemudian mendapatkan upah atau imbalan sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Upah biasanya diberikan secara harian maupun bulanan tergantung dari hasil kesepakatan yang telah disetujui. Buruh terdiri dari berbagai macam, yaitu:

- a. Buruh harian, buruh yang menerima upah berdasarkan hari masuk kerja
- b. Buruh Kasar, buruh yang menggunakan tenaga fisiknya karena tidak mempunyai keahlian dibidang tertentu.
- c. Buruh musiman, buruh yang bekerja hanya pada musim- musim tertentu (misalnya buruh tebang tebu)
- d. Buruh pabrik, buruh yang bekerja di pabrik
- e. Buruh tambang, buruh yang bekerja di pertambangan
- f. Buruh tani, buruh yang menerima upah dengan bekerja di kebun atau di sawah orang lain.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, op.cit., h. 159

Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 pasal 1 angka 15 ditegaskan bahwa hubungan antara pengusaha dengan pekerja atau buruh berdasarkan perjanjian kerja, yang mempunyai unsur, upah, dan perintah. Undang-undang No 13 Tahun 2003 pasal 1 ayat 30 bahwa upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu kesepakatan.<sup>12</sup>

Kalangan buruh itu terdiri dari dua jenis: 1. Para pekerja merdeka, yaitu orang-orang yang bekerja dengan bayaran khusus. Mereka itu seperti para pengelola industri kerajinan yang memiliki tempat khusus, juga pemilik bisnis atau profesi yang memiliki kantor sendiri. 2. Para pekerja skunder (lapisan kedua), yaitu orang-orang yang bekerja untuk memperoleh upah atau gaji tertentu, seperti para buruh di lahan pertanian, perindustrian, sektor perdagangan, serta berbagai layanan lainnya, apakah pekerjaan itu untuk pribadi-pribadi tertentu atau untuk Negara.<sup>13</sup> Kedua jenis pekerja ini merupakan sumber kekuatan kerja dalam Negara. Pembahasan tentang hak-hak buruh dalam sy istem ekonomi modern hanya lebih difokuskan pada pekerja jenis kedua, yaitu mereka yang tidak bekerja dengan memperoleh bayaran khusus. Islam memberikan perhatian pada pekerja jenis kedua ini dengan menetapkan hak-hak yang adil bagi mereka sekaligus menjamin mereka kehormatan dan kehidupan yang menyenangkan.

---

<sup>12</sup> Abdul Rahmad Budiono, op.cit. h. 29

<sup>13</sup> Baqir Syarif Al- Qarasyi, *Keringat Buruh, Peran Pekerja Dalam Islam, alih bahasa oleh Ali Yahya*, (Jakarta: Al-Huda, 2007), Cet. 1, h.179

### 3. Kesejahteraan

Kesejahteraan pada dasarnya dimaksud untuk memperbaiki taraf hidup atau kesejahteraan penduduk melalui pelayanan dan peningkatan program-program pembangunan social yang berskala besar atau nasional, seperti peningkatan pendidikan, perbaikan kesehatan dan gizi, penanggulangan urbanisasi, perbaikan permukiman, pembangunan fasilitas transportasi, penyediaan prasarana dan sarana sosial lainnya.<sup>14</sup>

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukuran, dan lain-lain).<sup>15</sup> Kesejahteraan dapat diartikan juga sebagai perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang akan merasa hidupnya sejahtera apabila mereka senang, tidak kurang dari satu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwa yang tentram lahir dan batin, ia akan menekan keadilan atas hidupnya, terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.<sup>16</sup>

Kesejahteraan adalah dimana Ketika seseorang sudah tidak merasa takut dan merasa aman karena sudah terpenuhinya kebutuhan sehari-harinya, sesuai dengan firman Allah dalam Al-qur'an.

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (۳) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ۖ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ (۴)

Terjemahnya:

<sup>14</sup> Agus Sugianti, *Pembangunan Pedesaan melalui Penerapan Iptek Wirausaha Jamur Kayu*, (Jawa Timur: Intimedia), h.20

<sup>15</sup> Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 1999), h.887

<sup>16</sup> Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: 2018), h.166.

(3) Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). (4) Yang telah memberi mereka makanan untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut."<sup>17</sup>

Makna dari ayat ini adalah kita sebagai manusia hendaklah menyembah Allah yang telah memberikan kita rasa aman dan rasa takut .

Kesejahteraan sosial adalah kondisi kesejahteraan dari suatu masyarakat. Kesejahteraan meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat.<sup>18</sup> Kesejahteraan masyarakat adalah suatu institusi atau bidang kegiatan yang melibatkan aktivitas teorganisir yang diselenggarakan baik lembaga-lembaga pemerintah maupun swasta yang bertujuan mencegah, mengatasi, atau memberikan kontribusi terhadap pemecahan masalah sosial, dan peningkatan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat memiliki beberapa makna yang relative. berbeda, meskipun substansinya tetap sama. Kesejahteraan masyarakat pada intinya mencakup tiga konsep yaitu:

- 1) Kondisi hidup atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohaniah, dan sosial.
- 2) Institusi, arena atau bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan masyarakat dan berbagai profesi kemanusiaan yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan masyarakat dan pelayan sosial.
- 3) Aktivitas, yakni suatu kegiatan-kegiatan atau usaha terorganisir untuk mencapai kondisi sejahtera.

---

<sup>17</sup> Al-qur'an (surah Al-qurais ayat 3-4).

<sup>18</sup> Mohammad Suud, *3 Orientasi Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: prestasi Pustaka, 2006), h.5.

Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek dan lainnya. Adapun indikator tersebut diantaranya adalah:

1) Jumlah pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya, tanpa itu semua, mustahil manusia mencapai kesejahteraan. Tanda-tanda masih belum sejahteranya suatu kehidupan masyarakat adalah jumlah dan seberapa pendapatan yang mereka terima.

2) Pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau

Pendidikan yang murah dan mudah adalah impian semua orang. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan demikian pendidikan tinggi itu, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidup.

3) Kualitas kesejahteraan yang semakin meningkat dan merata

Masyarakat yang membutuhkan layanan kesehatan tidak diatasi dengan jarak dan waktu. Setiap saat mereka dapat mengakses layanan kesehatan yang murah dan berkualitas, ini merupakan kewajiban

pemerintah yang tak biasa untuk ditawar-tawar lagi. Apalagi masih banyak keluhan masyarakat tentang layanan kesehatan, maka itu pertanda bahwa suatu Negara masih belum mampu mencapai taraf kesejahteraan yang diinginkan oleh rakyat.<sup>19</sup>

Menurut BKKBN, indikator tingkat kesejahteraan yaitu sebagai berikut:

1) Keluarga pra sejahtera (sering dikelompokkan sebagai yang sangat miskin). Belum memenuhi salah satu atau lebih indikator yang meliputi:

a) Indikator Ekonomi

1. Makan dua kali atau lebih sehari
2. Memiliki pakaian berbeda untuk aktivitas
3. Bagian luas lantai rumah bukan dari tanah

b) Indikator non ekonomi

1. Melaksanakan ibadah
2. Bila anak sakit dibawa ke sarana kesehatan

2) Keluarga sejahtera I (sering dikelompokkan sebagai yang miskin)

a) Indikator ekonomi

1. Paling kurang makan satu kali seminggu makan daging, ikan, atau telur.
2. Setahun terakhir seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru.
3. Luas lantai rumah paling kurang 8m untuk tiap penghuni.

---

<sup>19</sup> Hermanita, *Prekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: Idea Press, 2013), 109-112.

b) Indikator non ekonomi

1. Ibadah teratur
2. Sehat tiga bulan terakhir
3. Punya penghasilan tetap
4. Usia 10-60 tahun dapat baca tulis huruf
5. Usia 6-15 tahun bersekolah
6. Anak lebih dari orang tua

3) Keluarga sejahtera II (keluarga karena alasan ekonomi tidak dapat memenuhi salah satu atau lebih indikator)

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Makan bersama stabil berkomunikasi
- c) Rekreasi bersama 6 bulan sekali
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Menggunakan sarana transportasi

4) Keluarga sejahtera III

Sudah dapat memenuhi indikator, meliputi:

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Makan bersama sambil berkomunikasi
- c) Rekreasi bersama 6 bulan sekali
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Menggunakan sarana transportasi

Belum dapat memenuhi indikator meliputi:

- a) Aktif memberikan sumbangan secara teratur
- b) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

5) Keluarga sejahtera III plus

Sudah dapat memenuhi indikator, meliputi:

- a) Memiliki tabungan keluarga
- b) Makan bersama sambil berkomunikasi
- c) Rekreasi bersama 6 bulan sekali
- d) Meningkatkan pengetahuan agama
- e) Menggunakan sarana transportasi
- f) Aktif memberikan sumbangan secara teratur dan,
- g) Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan

**4. Konsep Islam Kentang Kesejahteraan**

Sejahtera adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat (terlepas) dari segala macam pengangguran, kesukaran, dan sebagainya. Definisi ini sejalan dengan definisi sejahtera dalam Islam yang berarti selamat sentosa, aman, dan damai. Dari definisi ini dapat dipahami bahwa salah kesejahteraan berhubungan dengan misi Islam itu sendiri, misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulullahan nabi Muhammad SAW. Definisi Islam tentang kesejahteraan didasarkan pada pandangan yang berkomprensif tentang kehidupan.

1) Kesejahteraan *hilostic* dan seimbang

Adalah kecukupan materi yang didukung dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial. Manusia terdiri dari unsur fisik juga jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang diantara keduanya. Maka dari itu manusia memiliki dimensi individu

sekaligus sosial. Manusia akan merasa bahagia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dengan lingkungan sosialnya.

## 2) Kesejahteraan di dunia dan di akhirat

Manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi juga di alam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat) kecukupan materi didunia ditunjukkan dalam rangka untuk memenuhi kecukupan di akhirat, jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka maka kesejahteraan di akhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan suatu kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibandingkan kehidupan dunia.

Berdasarkan bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu dalam hal ini bias dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadits. Al-Qur'an secara tegas menyatakan, bahwa kebahagiaan itu tergantung kepada ada atau tidak adanya hubungan manusia dengan Tuhan sesama manusia sendiri. Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dan bidang kehidupan sosial, maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok.<sup>20</sup>

## 5. Kesejahteraan Keluarga Dalam Ekonomi Islam

Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus merupakan tujuan utama dari syariat Islam, Perlindungan terhadap *maslaha* terdiri dari (lima) hal yaitu:

### 1) Keimanan (*ad-dien*)

---

<sup>20</sup>Firda Wati, *Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung barat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi program sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung, 2019), h.37-38.

- 2) Ilmu (*al-ilm*)
- 3) Kehidupan (*an-nafs*)
- 4) Harta (*al-maal*)
- 5) Kelangsungan keturunan (*an-nash*)

Kelimaanya merupakan syarat yang sangat dibutuhkan bagi kelangsungan hidup yang baik dan mencapai tingkat kesejahteraan. Syarat Islam bertujuan untuk memelihara kemaslahatan manusia sekaligus menghindari *mafsadat* dan *mudhorat* dari berbagai aspek kehidupan baik didunia maupun di akhirat. Ada (lima) masalah sebagai bagian dari *maqasid al syari'ah* yang harus dipelihara yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Kelima hal tersebut adalah kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan mutlak yang harus terpenuhi agar manusia dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat. Namun jika salah satu dari kebutuhan itu tidak terpenuhi maka kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna untuk menuju kesejahteraan yang hakiki. Kesejahteraan (*falah*) manusia dalam Islam mencakup kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyyat* dan *tahsiniyat*.<sup>21</sup>

## 6. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karena ekonomi merupakan bagian yang tak terpisahkan (*integral*) dari agama Islam. Sebagai derivasi dari agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama Islam dari berbagai aspek. Islam memandang agama sebagai jalan hidup, baik manusia

---

<sup>21</sup> Firda Wati, *Analisis Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Lampung Barat dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi program sarjana Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h,42.

melakukan hubungan dengan Tuhannya maupun ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia dan alam semesta.<sup>22</sup>

Usaha dalam pandangan ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip, diantaranya sebagai berikut :

a. Tauhid

Pada prinsip usaha yang ditekuni tidak terlepas dari ibadah kepada Allah. Tauhid merupakan prinsip yang paling utama dalam kegiatan apapun didunia ini. Menurut Harun Nasution seperti yang dikutip Akhmad Mujahidin dalam bukunya menyatakan bahwa Al-Tauhid merupakan upaya mensucikan Allah dari persamaan dengan makhluk (al-syirk). Berdasarkan prinsip ini maka pelaksanaan hukum Islam merupakan ibadah. Ibadah dalam arti penghambaan manusia dan penyerahan dirinya kepada Allah sebagai manifestasi pengakuan dan kesyukuran kepada-Nya. Dengan tauhid aktifitas usaha yang dijalani untuk memenuhi kebutuhan hidup dan keluarga hanya semata-mata untuk mencari tujuan dan ridho-Nya.<sup>23</sup>

b. Keadilan

Keadilan dalam ekonomi Islam berarti keseimbangan antara kewajiban yang harus dipenuhi oleh manusia (mukallaf) dengan kemampuan manusia untuk menunaikan kewajibannya tersebut. Prinsip ini sangat dibutuhkan dalam setiap usaha agar terciptanya pemerataan dan kesejahteraan bagi semua pihak.

Sebagaimana dalam firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl/16: 90

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

<sup>22</sup>Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) *Ekonomi Islam*

<sup>23</sup>Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h.124.

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.<sup>24</sup>

Makna yang terkandung dalam ayat ini adalah sebagai manusia kita harus taat kepada perintah Allah dengan berbuat adil kepada sesama manusia dan menghindari dari perbuatan kemungkaran dan permusuhan.

c. *Al-Ta'awun* (tolong menolong)

*Al-Ta'awun* berarti bantu membantu antar sesama anggota masyarakat. Bantu membantu tersebut diarahkan sesuai dengan tauhid dalam meningkatkan kebaikan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Prinsip ini menghendaki kaum muslim saling tolong menolong dalam kebaikan dan takwa. Sesuai dengan firman Allah.

d. *Khalifah* (Kepemimpinan)

*Khalifah* secara umum berarti tanggung jawab sebagai pengganti atau utusan Allah swt. di alam semesta untuk memakmurkan bumi dan alam semesta. Nilai yang berlaku untuk semua umat manusia, baik sebagai individu, kepala keluarga, pemimpin masyarakat, bahkan kepala pemerintahan. Dengan adanya prinsip ini dapat menjaga keteraturan interaksi (muamalah) antar kelompok termasuk dalam bidang ekonomi agar kekacauan dan perpecahan dapat dihilangkan dan berkurang.

---

<sup>24</sup> Departemen Agama (RI, op-cit), h. 377.

### C. Kerangka Konseptual

1. Peran berarti suatu yang dimainkan atau dijalankan buruh pasir dan tugas atau kewajiban buruh pasir. Pada penelitian ini peneliti meneliti peran buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Buruh pasir adalah salah satu pekerjaan yang ada di Desa Massewae Kabutaen Pinrang sekitar 30% Masyarakat di Desa Massewae melakukan pekerjaan ini sebagai pekerjaan sampingan.
3. Kesejahteraan adalah rasa tenang seseorang karena terpenuhinya hajat-hajat hidup lahir dan batin, kesejahteraan lahir didasarkan pada standar universal menyangkut kesehatan, sandang pangan dan papan (kesejahteraan ekonomi dan social), sedangkan kesejahteraan batin menyangkut persepsi yang bersifat intelektual, emosional maupun spiritual seseorang. Kesejahteraan bukan alat perjuangan tetapi tujuan perjuangan.<sup>25</sup> Kesejahteraan keluarga dimaksudkan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari keluarga seperti, kebutuhan pokok, Pendidikan anak, Kesehatan keluarga, dan memiliki tabungan untuk keperluan yang akan datang dan keperluan mendadak atau mendesak.
4. Ekonomi Islam adalah upaya mereliasasikan kebahagiaan keluarga dan terpenuhinya, sandang pangan dan papan, dan tentunya sesuai dengan ajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.

### D. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran digunakan sebagai seperangkap konsep definisi yang saling berhubungan dan mencerminkan suatu pandangan yang sistematis

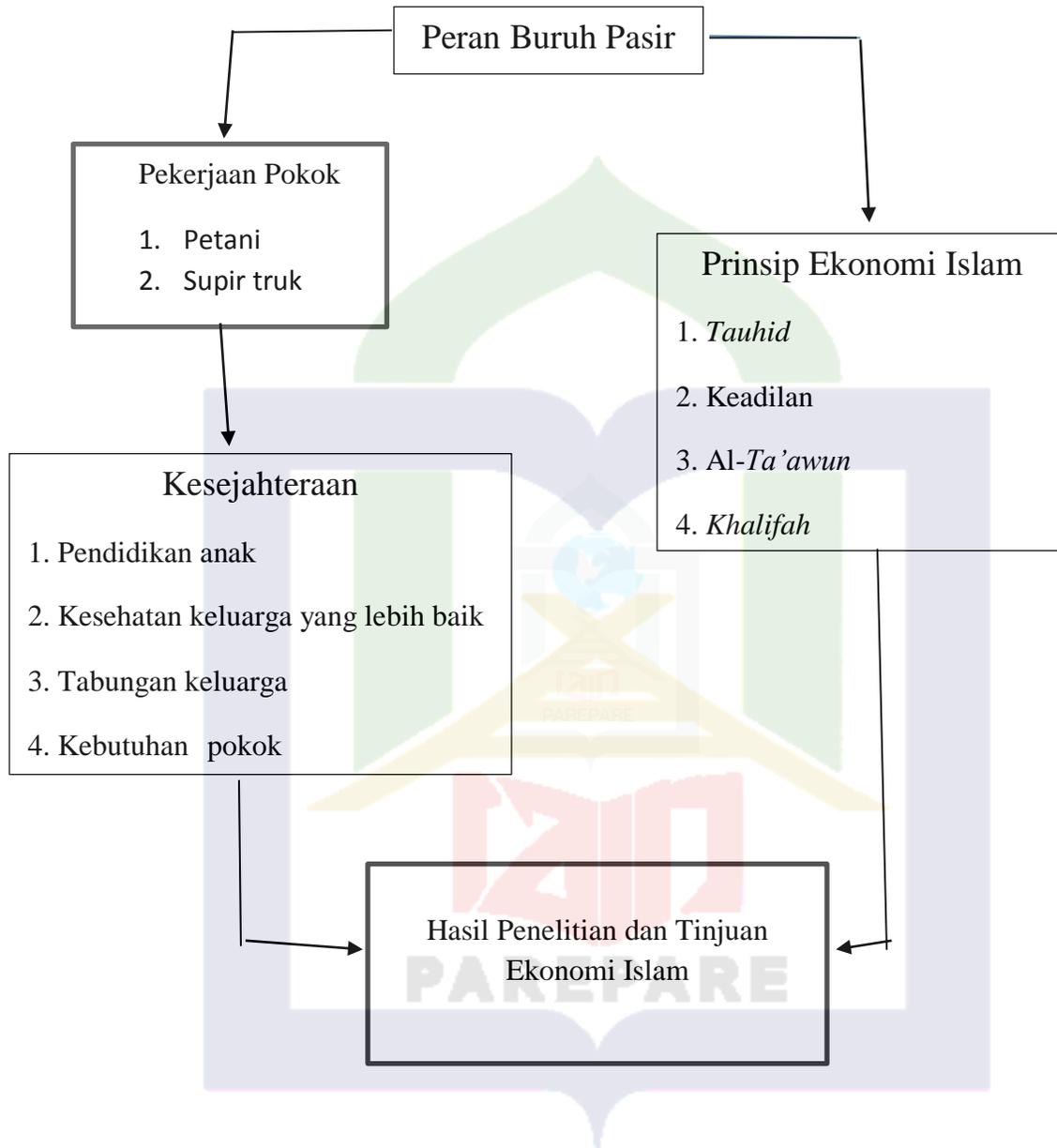
---

<sup>25</sup> Garda Maeswara, biografi politik Susilo Bambang Yudhoyono, (Jakarta: Narasi,2009),h.246.

mengenai fenomena. Kerangka pemikiran dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau batasan-batasan tentang teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian yang akan dilakukan.

Dengan konteks penelitian diatas, maka penelitian menggambarkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut:





### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang diterbitkan oleh IAIN Parepare dengan merujuk pada buku-buku metodologi penelitian yang ada. Metode penelitian yang ada di dalam buku tersebut mencakup beberapa bagian, yaitu jenis penelitian, subjek, objek, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif, disamping itu juga menggunakan pendekatan teologis dan fenomenologi. Pendekatan teologis memandang bahwa ajaran Islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah Nabi menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam pendidikan Islam pendekatan ini dipakai dalam rangka menggali sumber-sumber atau dalil-dalil yang dalam agama (Al-Qur'an dan Hadis).

Pendekatan ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi, karena terkait langsung dengan gejala-gejala yang muncul di sekitar lingkungan manusia terorganisir dalam satuan pendidikan formal. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang dalam situasi tertentu. Pendekatan ini menghendaki

adanya sejumlah asumsi yang berlainan dengan cara yang digunakan untuk mendekati perilaku orang dengan maksud menemukan “fakta” atau penyebab”.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan analisis deskriptif, yakni penelitian yang memberikan gambaran tentang stimulasi dan kejadian faktual dan sistemasi mengenai faktor-faktor, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja.<sup>26</sup> Penelitian ini menyajikan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari informan dan perilakunya yang akan diamati, karena penelitian bertujuan untuk memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek atau objek yang tepat, untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.<sup>27</sup>

Penelitian ini berupaya menggambarkan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan objek yang diteliti. Memberikan deskripsi secara sistematis, valid, logis, objektif dan akurat.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah Desa Masewae Kabupaten Pinrang. Desa Masewae Berada di antara Desa Pincara

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 6

<sup>27</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Cet. I; Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157

dan Desa Kaballang, lokasi Desa Massewae Sangat strategis berada di pinggir gunung dan dipinggir Sungai.

## 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

## C. Fokus Penelitian

Hal pertama yang dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian kualitatif adalah menetapkan *research questions*. Research Question yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai “fokus penelitian”. Fokus penelitian berguna dalam memberikan arah selama proses penelitian, yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita.<sup>28</sup>

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif artinya data yang diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Bentuk lain data yang digunakan berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data di peroleh dari pengambilan gambar melalui pemotretan, rekaman atau video.

### 2. Sumber data

Sumber data adalah semua data yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam

---

<sup>28</sup> Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga* (Jakarta: Laksana, 2015).

bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer, data yang dikumpulkan oleh peneliti baik perorangan atau kelompok. Dalam hal ini sumber utama adalah buruh pasir di Desa Massewae kabupaten Pinrang. Data primer data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskripsi maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.<sup>30</sup> Jadi data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru, untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya dengan terjun langsung kelapangan.

Teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data primer antara lain wawancara, dan observasi. Data primer diambil dari informan-informan yakni buruh pasir yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang yang di wawancara dan juga hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak diperoleh dari sumber aslinya. Artinya, data tersebut merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain. Pada dasarnya data sekunder merupakan data yang menjelaskan data primer. Data sekunder meliputi dokumen resmi

---

<sup>29</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Dalam Teori Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h 64.

<sup>30</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT. Grasindo, 2005),

milik instansi terkait, surat kabar, dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.<sup>31</sup>

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain teknik *library research*. Teknik ini digunakan karena pada dasarnya setiap penelitian memerlukan bahan yang bersumber dari perpustakaan.<sup>32</sup> Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui penelitian lapangan ini yakni sebagai berikut:

### 1. Teknik pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi merupakan instrumen yang merupakan salah satu pengumpulan data yang berupa pengamatan atau catatan-catatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala (fenomena) yang diteliti oleh peneliti.<sup>33</sup> Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih dipilih metode observasi sebagai alat untuk meneliti karena peneliti dapat melihat, mendengarkan, dan merasakan informasi yang ada secara langsung pada saat peneliti terjun langsung kelapangan dan informasi yang ada bisa saja sangat berharga dari peneliti.<sup>34</sup> Teknik pengumpulan data menggunakan

---

<sup>31</sup> Amiriddin dan zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, ( Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h 45

<sup>32</sup> S.Nasution, *Metode research (Penelitian Ilmiah)* (Cet. IX; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007),h. 145

<sup>33</sup> Firdaus, Fakhry Zamzam, *Aplikasi Methodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 104

<sup>34</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian KUalitatif* (Jawa Barat: cv Jejak, 2018), h. 110

pengumpulan data Observasi dimana peneliti harus terjun langsung ke lapangan dengan cara melihat, dan secara langsung mendengarkan informasi-informasi secara langsung yang ada di lapangan dimana peneliti melakukan observasi. Observasi ini akan di tujukan pada buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena observasi telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara secara langsung merupakan suatu proses atau komunikasi pewawancara dengan informasi dan data yang bersifat fakta, sikap, pendapat, keinginan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebenaran dan terpercaya yang diteliti secara langsung.<sup>35</sup> Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara dengan berdialog secara langsung mengenai apa yang diteliti kepada informan. Teknik pengumpulan data ini melalui tanya jawab yang berkaitan tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini ditujukan kepada buruh pasir yang ada di Desa Massewae di Kabupaten Pinrang untuk mengumpulkan informasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta

---

<sup>35</sup> Eko Budiarto, Dewi Anggraeni, *Pengantar Epidemiologi* (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), h. 40

catatan lain yang berkaitan dengan topik pembahasan yang diteliti.<sup>36</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

Dokumentasi merupakan suatu proses melihat kembali sumber-sumber data dari dokumen yang ada karena dapat digunakan sebagai pendukung dan perluas data-data yang telah ditemukan. Adapun sumber-sumber data dokumen ini diperoleh dari lapangan seperti buku, majalah, dokumen resmi institut. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam dokumen tidak hanya dokumen resmi.<sup>37</sup> Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit.

## 2. Teknik pengolahan data

### a. Koding

Koding adalah tahapan di mana peneliti mencari kata kunci dari hasil deskripsi wawancara yang dapat menjawab rumusan masalah.<sup>38</sup> Koding dimaksudkan untuk dapat mengorganisasikan dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari dan menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

<sup>36</sup> Mahasyhuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, (Jakarta: Rafika Aditama, 2012), h. 30

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosisal* (Surabaya: Airlangga, 2001), h. 70.

<sup>38</sup> Arofatus Syifa'iyah, "Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Sumber Daya Manusia Devisi Front Desk Agent PT Sofyan Inn Grand Kalimas Hotel Syariah Surabaya" Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2017).

b. Kategorisasi

Kategorisasi adalah satuan informasi yang luas yang tersusun dari beberapa kode yang dikelompokkan untuk membentuk ide umum.<sup>39</sup> Kategorisasi bertujuan mengelompokkan koding-koding yang sama untuk kemudin disusun dan dimaknai sehingga gambaran dan makna tentang topik yang diteliti semakin jelas.

c. Tabulasi

Setelah kategorisasi dibuat maka langkah selanjutnya membuat tabulasi data untuk melihat jawaban dominan atau mayoritas berdasarkan kategori yang sudah dibuat.<sup>40</sup>

## F. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan data merupakan tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari batang tubuh penelitian kualitatif, teknik pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan pada konsep penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak ilmiah secara ilmiah.<sup>41</sup> Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data dinyatakan data absah apabila memiliki empat kriteria yang digunakan yaitu :

---

<sup>39</sup>Arofatus Syifa'iyah, "Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Sumber Daya Manusia Devisi Front Desk Agent PT Sofyan Inn Grand Kalimas Hotel Syariah Surabaya" Skripsi Sarjana: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, (2017).

<sup>40</sup>Nyoman Trisna Aryanata, "Representasi Sosial Tentang Metroseksual" Skripsi Sarjana: Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, (2010).

<sup>41</sup> Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, IAIN PAREPARE, 2020, h. 24.

1. Keterpercayaan (*credibility*/validitas interval)

Penelitian kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang telah dikumpulkan yang memberikan kesamaan konsep penulis dengan hasil penelitian. Jadi, penelitian kualitatif, data dapat dianggap kredibel jika ada kesepakatan antara peristiwa yang dilaporkan oleh penulis dengan apa yang sesungguhnya yang terjadi pada subjek penelitian.

2. Keteralihan (*Transferability*/validitas eksternal)

Nilai *transferability* tergantung pada pembaca, untuk mengetahui sejauh mana hasil penelitian diterapkan konteks dan situasi sosial lain, jika pembaca mengetahui gambaran pemahaman yang jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), mereka akan dapat menentukan sejauh mana temuan penelitian dapat diterapkan pada situasi dan konteks sosial lainnya dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, peneliti harus memberikan deskripsi yang jelas, dan sistematis dalam laporan untuk menerapkan temuan penelitian. Dengan demikian, pembaca dapat dengan jelas memahami temuan penelitian dan memutuskan apakah akan menerapkannya di tempat lain atau tidak.

3. Kebergantungan (*Dependability*/Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Hasil penelitian tidak dapat dikatakan *dependable* jika penulis tidak dapat menunjukkan bahwa proses penelitian asli. Mekanisme uji *dependability* dapat digunakan melalui cara auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan rangkaian proses penelitian.

#### 4. Kepastian (*confirmability/objectivitas*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *depedability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian yang dilakukan merupakan fungsi dari proses penelitian, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *comfirmability*.<sup>42</sup>

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara mengelola data yang diperoleh dari lapangan dan hasil dari analisis data ini merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari masalah yang dimana teknik analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian. Teknik analisis data atau Monstatistik.<sup>43</sup> Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dan beranggapan bahwa analisis data terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berikut adalah penjelasan dari tiga alur kegiatan tersebut menurut Miler dan Huberman,yaitu:

##### 1. Data Reduksi

beberapa tahap yang dilakukan yang dimana Reduksi kata merupakan sebuah bentuk analisis data yang menggolongkan, mengarahkan, pemilihan, pemfokusan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan dari

---

<sup>42</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Cet 27, Bandung:CV Alfabeta, 2019), h. 277

<sup>43</sup> Kun Maryati dan Juju Suryati, *Sosiologi untuk SMA dan MA* (Jakarta: PT . Gelora Aksara Pratama, 2006), h. 111

bahan mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan dengan cara sedemikian rupa sehingga akhir kesimpulan dapat di verifikasi dan ditarik.

Langkah reduksi data mempunyai tahap pertama, iangkah-langkah yang melibatkan editing, pengelompokan data dan meringkasnya. Tahap kedua, menyusun catatan penelitian mengenai berbagai hal, yang termasuk berkenaan dengan aktivitas dan proses proses sehingga pola-pola dan kelompok-kelompok data dapat ditemukan. Gagasan-gagasan yang dimaksud ini yaitu catatan yang mengarah kepada teorisasi sesuai dengan data yang didapat. Tahap terakhir, menyusun rancangan konsep peneliti serta penjelasan-penjelasan sesuai pola atau kelompok-kelompok data yang bersangkutan.<sup>44</sup>

## 2. Penyajian Data

Mereduksi kata dengan cara menguraikan data secara singkat merupakan kegiatan penyajian data secara singkat seperti teks yang bersifat naratif dan dapat juga digunakan selain teks seperti data dalam bentuk grafik, chart maupun matrik. Dalam penyajian data yang lazim digunakan yaitu dalam bentuk teks naratif dimana melakukan dengan cara mengembangkan sebuah deskripsi sebuah informasi tersusun oleh peneliti dan menarik kesimpulan dari data dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

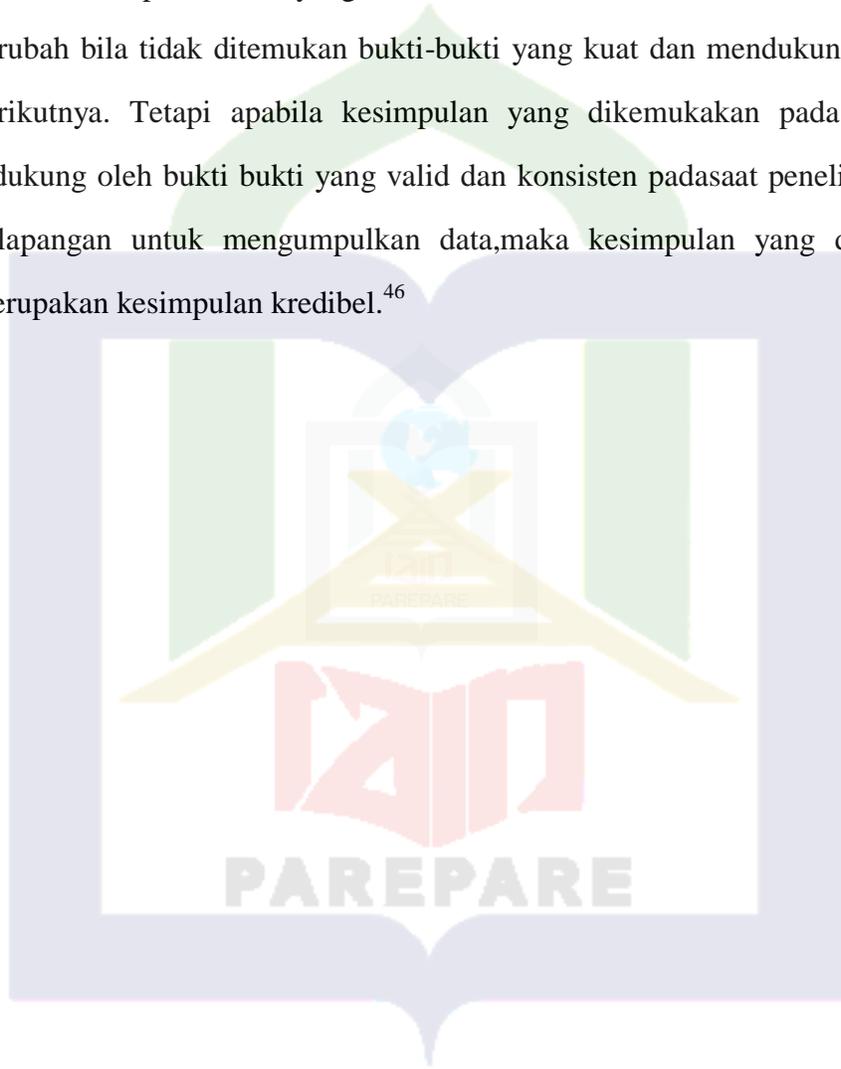
Dari data hasil reduksi data dan penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan dimana besarnya kumpulan-kumpulan catatan di lapangan, penyimpanan dan kecakapan serta kejelian dalam menganalisis bentuk data kasar tersebut yang akan menjadikannya tolak ukur dalam menarik kesimpulan itu

---

<sup>44</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2007), h. 104

sendiri. Peneliti dalam hubungan ini masih harus merevisi kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada sebuah kesimpulan yang final berupa rancangan usulan atau dibenarkan tidaknya secara ilmiah mengenai realitas yang diteliti.<sup>45</sup>

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten padasaat penelitian kembali kelapangan untuk mengumpulkan data,maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>46</sup>



---

<sup>45</sup> Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: cv Budi Utama, 2018), h. 84-85

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitati, dan R dan D* (bandung: Alfabeta, 2018),h.244

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada buruh pasir yang terdapat di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, jumlah masyarakat yang menjadi informan adalah 6 orang buruh pasir yang peneliti wawancara secara acak dan 1 orang pengelola tambang pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

Data yang diperoleh oleh peneliti melalui wawancara yang telah direkam dan diketik kembali dalam bentuk transkrip. Transkrip ini tidak sama sekali merubah semua pembicaraan dari informan dan peneliti, tahap lanjutan yaitu data di susun sistematis dengan memilih dan memfokuskan hasil wawancara.

#### 1. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Data yang diperoleh, diproses, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengetahui kondisi kesejahteraan keluarga yang bekerja sebagai buruh pasir.

**Tabel 3.3. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang Sebelum adanya Tambang Pasir**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategorisasi
1	Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga anda sebelum	Suaib, yang telah berusia 50 tahun. Telah bekerja	“Sebelum adanya penambangan pasir masyarakat di sini pekerjaannya	Kesejahteraan keluarganya memprihati	Kesejahteraan keluarga

	adanya pertambangan pasir?	sebagai buruh bangunan selama 17 tahun, pendidikan terakhir SMA, dan memiliki jumlah anak 7 yang dimana anak pertama dan anak kelimanya mengikuti jejak ayahnya yang berprofesi sebagai buruh pasir	hanya sebagai petani dan pekebun, nah bekerja sebagai petani dan pekebun waktu panennya lama jadi kadang kita kesana kemari mencari pinjaman hanya untuk keperluan pokok sedangkan pekerjaan sebagai supir truk masih kurang karena supir truk dulu hanya mengangkut material batu gunung itupun sangat sedikit jadi, sebelum ada pertambangan pasir ini masyarakat disini kurang sejahtera bahkan bisa dibilang belum sejahtera.”	nkan sebelum adanya pekerjaan buruh pasir.	
--	----------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------	--

**Tabel 3.4. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang Setelah adanya Tambang Pasir**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategorisasi
1	Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga anda setelah adanya	Suaib, yang telah berusia 50 tahun. Telah bekerja sebagai	Setelah adanya penambangan pasir masyarakat di sini sangat banyak menjadikan	Kesejahteraan keluarga meningkat semenjak adanya pertambang	Kesejahteraan keluarga

	<p>pertambahan pasir?</p>	<p>buruh bangunan selama 17 tahun, pendidikan terakhir SMA, dan memiliki jumlah anak 7 yang dimana anak pertama dan anak kelimanya mengikuti jejak ayahnya yang berprofesi sebagai buruh pasir</p>	<p>pekerjaan sebagai buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan karena pekerjaan ini di upahnya perhari dan lumayan banyak upah yang bisa didapatkan walaupun pekerjaan sampingan kadang perharinya bisa 60.000 sampai dengan 200.000 rupiah jadi sangat membantu kami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga kami, ditambah lagi dengan adanya pertambangan pasir ini banyak yang bekerja sebagai supir truk dikarenakan lancarnya pengangkutan pasir, jadi semenjak adanya tambang pasir ini sangat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga kami”</p>	<p>an pasir.</p>	
--	---------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------	--

**Tabel 3.5. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang sebelum adanya penambangan pasir**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategorisasi
1	Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga anda semenjak anda menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda?	Muh Rizal berusia 26 tahun, yang telah menjadi buruh selama 8 tahun dan tinggal di Dusun Lome Desa Massewae, dengan pendidikan terakhir SMA kelas 2 dia putus sekolah saat kelas 2 SMA di Pinrang	“Kalau melihat kondisi kehidupan kesejahteraan keluarga saya semenjak menjadikan pekerjaan buruh pasir sebagai kerjaan sampingan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga saya, walaupun penghasilan perharinya tidak menentu dikarenakan pekerjaan buruh pasir ini adalah pekerjaan buruh lepas dan digaji sesuai dengan berapa banyak truk yang kita isi, perhitungan per truck yaitu satu truck per 4 kubik gaji buruhnya yaitu Rp.60.000 dibagi sesuai dengan jumlah buruh, biasanya satu truck di isi oleh tiga buruh	Buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan membantu meningkatkan Kesejahteraan keluarga	Kesejahteraan keluarga

			<p>tapi kadang ada yang cuman ber-dua bahkan kadang di isi oleh satu buruh, jadi kadang saya sebagai buruh kadang mendapat gaji per harinya Rp.80.000 bahkan kadang sampai Rp.200.000 cuman dikembalikan lagi pada masing-masing buruh tergantung kemampuan fisik kita masing masing, jika melihat dengan kondisi besar kecilnya suatu gaji semua orang itu anggapannya berbeda beda karena setiap oarang mempunyai kemampuan fisik yang berbeda-beda dikembalikan lagi pada diri kita masing-Masing seberapa banyak truk yang mampu kita isi, agar tercukupi semua kebutuhan keluarga dan yang terpenting</p>	
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

			pekerjaan ini halal”		
2	<p>Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga anda semenjak anda menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda?</p>	<p>Jefri 28 tahun dengan pendidikan terakhir SMA di MAN pinrang, memiliki 1 anak</p>	<p>“Penghasilan sebagai buruh pasir menentu dikarenakan walaupun pekerjaan buruh pasir hanyalah pekerjaan sampingan dikatenakan saya bekerja sebagai supir truk, Penghasilannya per hari sebagai buruh pasir kadang Rp20.000 sampai dengan Rp120.000ribu perhari sebenarnya tidak mencukupi kebutuhan sehari-harinya jika hanya dari gajinya sebagai buruh pasir tapi pekerjaan buruh pasir ini hanya pekerjaan sampingan jadi jika ditambah dengan gajinya dari pekerjaan pokok sebagai supir truck sudah sangat mencukupi bahkan dengan begitu kita bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti memenuhi kebutuhan anak tabungan dan keperluan pokok”</p>	<p>Membantu memenuhi kebutuhan sehari hari</p>	<p>Kesejahteraan keluarga</p>
3	<p>Bagaimana</p>	<p>Iwan Jaya</p>	<p>“Kalau melihat</p>	<p>Sangat</p>	<p>Kesejahteraan</p>

	<p>kondisi kesejahteraan keluarga anda semenjak anda menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda?</p>	<p>S.h, yang telah berusia 30 tahun. Telah bekerja sebagai buruh pasir selama 12 tahun, pendidikan terakhir S1,</p>	<p>kondisi kehidupan keajahteraan buruh pasir walaupun penghasilan perharinya tidak menentu menurut saya pekerjaan buruh pasir ini sangat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga saya, karena dengan adanya pekerjaan ini saya bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari saya dan bahkan untuk menambah tabukan karena saya berprofesi sebagai buruh pasir sekaligus bekerja sebagai petani dengan bekerja sebagai petani saja sudah memenuhi kebutuhan sehari hari kami ditambah lagi penghasilan tambahan dengan bekerja sebagai buruh pasir”</p>	<p>membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga</p>	<p>n keluarga</p>
4	<p>Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga anda semenjak anda menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai</p>	<p>Adryan, yang telah berusia 14 tahun. Telah bekerja sebagai buruh pasir selama 1 tahun, saat ini masih</p>	<p>“Penghasilan bekerja sebagai buruh pasir sepulang sekolah walaupun tidak menentu kadang Rp.40.000 sampai Rp.120.000 sangat membantu keluarga saya karena dengan saya bekerja</p>	<p>Sekolah sambil bekerja membantu keluarga meningkatkan kesejahteraan</p>	<p>Kesejahteraan keluarga</p>

	pekerjaan sampingan anda?	bersekolah SMP kelas 2	sebagai buruh pasir saya sudah tidak bergantung lagi kepada orang tua saya karena saya sudah mempunyai penghasilan sendiri yang dapat saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya mulai dari bahan bakar kendaraan, jajan di sekolah, tabungan untuk kebutuhan darurat, dan bahkan saya memberikan sebagian penghasilan saya ke orang tua untuk menambah pembelian makanan dan lain-lain.		
5	Bagaimana kondisi kesejahteraan keluarga anda semenjak anda menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda?	Suaib, yang telah berusia 50 tahun. Telah bekerja sebagai buruh bangunan selama 17 tahun, pendidikan terakhir SMA, dan memiliki jumlah anak 7 yang dimana anak pertama dan	“Saya dan anak laki-laki saya bekerja sebagai buruh pasir anak pertama bernama Rocky dia berusia 24 tahun sedangkan anak kelima saya bernama Dika berusia 14 tahun yang masih sekolah saat ini sudah kelas 2 SMP ia bekerja sebagai buruh pasir pada saat pulang sekolah jika dilihat dari	Pekerjaan buruh pasir sangat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga	Kesejahteraan keluarga

		anak kelimanya mengikuti jejak ayahnya yang berprofesi sebagai buruh pasir	kondisi kesejahteraan keluarga saya bisa dikatakan sudah sejahtera jika hanya dihitung dari penghasilan sebagai buruh pasir, karena jika dilihat dari penghasilan perhari, anggaplah penghasilan perhari saya Rp.100.00 anak pertama saya Rp100.000 dan anak kelima saya Rp.40.000, jadi penghasilan perhari saya hanya sebagai buruh Rp.240.000 bahkan kadang lebih belum lagi pekerjaan lain saya sebagai petani.		
6	Apakah dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai kerjaan sampingan andah dapat membantu membiayai pendidikan anak anda?	Yasir berusia 43 tahun. Tinggal di Desa Massewae Kabupaten Pinrang pak Yasir telah bekerja sebagai buruh pasir selama 7	“Penghasilan sebagai buruh pasir saya gunakan untuk membiayai pendidikan anak yang masih duduk di bangku sekolah kelas 2 SD dan 4 SD, saya berharap agar anak saya sebagai generasi yang akan datang	Bekerja sebagai buruh pasir sanagt membantu membiayaiP endidikan anak	Pendidikan anak

		tahun lamanya, dan memiliki anak 2 yaitu kelas 2 dan 4 SD.	dapan menjadi orang yang bermanfaat dan sukses sesuai dengan cita citanya dan tidak mengikuti jejak bapaknya yang brofesi sebagai buruh”.		
7	Apakah dengan bekerja sebagai buruh pasir anda dapat membiayai biaya kesehatan keluarga anda?	Yasir 43 tahun. yang mempunyai 2 anak, anak pertama yang sudah sekolah kelas 4 SD dan yang terakhir masih kelas 2 SD	. “Untuk memenuhi biaya kesehatan dalam keluarga saya sebagai buruh pasir, saya memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau BPJS yang di bayar tiap bulannya sesuai golongan kemampuan di gunakan untuk berobat kerumah sakit. Manfaat KIS atau BPJS yang diberikan kepada saya sebagai buruh Pasir sangat besar. Jika ada keluarga saya yang sakit tinggal memperlihatkan kartu tersebut kepada pegawai yang ada di rumah sakit atau Puskesmas.”	KIS atau BPJS sangat membantu kesejahteraan keluarga	Kesejahteraan keluarga
8	Apakah dengan bekerja sebagai buruh pasir anda dapat	Yasir 43 tahun. yang mempunyai 2 anak, anak pertama	“Dengan melihat status pendidikan terakhir saya yang minim hanya mampu menjadi seorang buruh	Karena faktor Pendidikan bekerja sebagai buruh pasir	Kesejahteraan keluarga

	memenuhi kebutuhan pokok anda?	yang sudah sekolah kelas 4 SD dan yang terakhir masih kelas 2 SD	pasir yang sudah saya jalani selama 6 tahun. Saya dapat memenuhi keperluan pokok sehari-hari keluarga saya, dan bahkan kadang kami pergi berlibur bersama keluarga setiap 6 bulan sekali."	untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga	
--	--------------------------------	------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------	--

## 2. Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Data yang diperoleh diproses, dievaluasi dan divalidasi terutama melalui proses pengkodean. Reduksi dan kategorisasi data yang diperoleh dari wawancara dengan beragam informan dan pengamatan berdasarkan tema dan kode untuk mengungkap bahwa apakah dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan berperan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

**Tabel 3.6. Peran Pekerja Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategorisasi
1	Apa pekerjaan pokok anda? dan apakah dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai	Yasir 43 tahun. yang mempunyai 2 anak, anak pertama yang sudah sekolah kelas 4 SD	"Saya berkeja sebagai buruh pasir, sebagai pekerjaan sampingan saya dan pekerjaan pokok saya itu sebagai bertani tujuan lagi-lagi	Pekerjaan sebagai buruh pasir pekerjaan sampingan dan cukup membantu dalam meningkatk	Buruh pasir

	pekerjaan sampingan anda cukup membantu anda?	dan yang terakhir masih kelas 2 SD	hanya satu untuk memenuhi kehidupan keluarga. Melakukan pekerjaan sampingan bagi saya sangat membantu dikarenakan sebagai petani banyak waktu luang, jadi saya memanfaatkan waktu luang itu untuk bekerja sebagai buruh pasir. Bekerja sebagai buruh pasir dapat mengurangi beban dalam keluarga karena hasil upah dari bekerja sebagai buruh pasir tersebut biasa untuk saya makan dengan keluarga dan bahkan bisa disimpan untuk kebutuhan mendadak. Dengan begitu sangat membantu dari segi ekonomi kami	an kesejahteraan keluarga	
2	Apa pekerjaan pokok anda? dan apakah dengan menjadikan	Jefri 28 tahun dengan pendidikan terakhir SMA di	“Pekerjaan pokok saya sebagai supir truk, dengan menjadikan pekerjaan buruh	Pekerjaan sebagai buruh pasir pekerjaan sampingan dan cukup	Buruh pasir

	pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda cukup membantu anda?	MAN pinrang, memiliki 1 anak	pasir sebagai sampingan sangat membantu untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. pekerjaan sampingan sebagai buruh pasir ini sangat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga karena pada dasarnya kondisi status pendidikan yang minim membuat saya harus menjadi buruh pasir disela waktu luang guna mendapatkan penghasilan tambahan“	membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga	
3	Apa pekerjaan pokok anda? dan apakah dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda cukup membantu anda?	Suaib, yang telah berusia 50 tahun. Telah bekerja sebagai buruh bangunan selama 17 tahun, pendidikan terakhir SMA, dan memiliki jumlah anak 7 yang dimana anak pertama dan anak	“ Pekerjaan pokok saya adalah petani, dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan, Saya juga menyisihkan sebagian dana dari penghasilan saya untuk berjaga-jaga mengatasi kebutuhan mendadak dan untuk simpanan, karena sebagai buruh pasir dibutuhkan stamina yang banyak kadang kala	Pekerjaan sebagai buruh pasir pekerjaan sampingan dan cukup membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga	Buruh pasir

		kelimanya mengikuti jejak ayahnya yang berprofesi sebagai buruh pasir	stamina kita kuran atau kita kurang enak badan kita harus beristirahat sampai kondisi kita membaik. Dengan begitu menabung adalah salah satu cara untuk merencanakan serta mempersiapkan tabungan untuk hari kedepan agar tidak stress dikemudian hari”		
--	--	-----------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

### 3. Kendala Yang Dihadapi Para Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Data yang diperoleh di proses, di evaluasi dan di validasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kendala yang dihadapi Para Pekerja Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang sebagai berikut:

**Tabel 3.7. Kendala Yang Dihadapi Para Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategorisasi
1	Apa kendala yang anda hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga anda?	Yasir 43 tahun. yang mempunyai 2 anak, anak pertama yang sudah sekolah kelas 4 SD dan yang	“Kendala yang sering dihadapi salah satunya adalah status pekerjaan yang tidak tetap, pekerjaan buruh pasir ini adalah pekerjaan yang berada ditambang	Pekerjaan buruh pasir pekerjaan yang tidak tetap	Buruh pasir

		terakhir masih kelas 2 SD	pasir yang pemasukannya tergantung proyek pembangunan baik rumah masyarakat, pembangunan gedung oleh pemerintah atau wira suasta dan pembangunan jalan, oleh karena itu kadang kala pertambangan pasir tidak berjalan dikarenakan tidak adanya pesanan pasir. Kadang butuh waktu 2-3 minggu untuk bisa dapat lancar lagi tergantung proyek pembangunan baik dari masyarakat, wirasuasta dan pemerintah”		
2	Apa kendala yang anda hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga anda?	Yasir 43 tahun. yang mempunyai 2 anak, anak pertama yang sudah sekolah kelas 4 SD dan yang terakhir masih kelas 2 SD	“pendidikan tentu sangat berpengaruh penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karena dengan pendidikan kita semua dapat memiliki ilmu dan pengalaman yang sangat	Bekerja sebagai buruh pasir dikarenakan pendidikan yang rendah	Buruh pasir

			banyak, beda dengan saya yang hanya tamatan SD saya putus sekolah karena tidak ada biaya untuk meneruskan bangku sekolah ketingkatan SMP. Akhirnya saya berhenti dan memilih untuk bekerja membantu orangtua.”		
--	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

#### 4. Tinjauan Ekonomi Islam Pada Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Data yang diperoleh di proses, di evaluasi dan di validasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Kendala yang dihadapi Para Pekerja Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang sebagai berikut:

**Tabel 3.8. Tinjauan Ekonomi Islam Pada Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang**

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategorisasi
1	Apakah ada aturan tertentu yang anda tetapkan untuk para buruh pasir?	Hj Nurhidayah pengelola tambang pasir	“Disini para buruh bekerja dengan baik, para buruh akan bekerja pada saat mendengarkan adzan dan melanjutkannya setelah adzan selesai dan para buruh pasir juga mempersilah	Melakukan pekerjaan sebagai buruh pasir dengan menerapkan prinsip	Buruh pasir

			rekannya jika ia mau melaksanakan sholat dan melanjutkannya setelah ia selesai sholat.”	<i>tauhid</i>	
2	Bagaimana sistem pengupahan pada pekerjaan buruh pasir ini?	Hj Nurhidayah pengelola tambang pasir	“Saya memberikan upah kepada para buruh pasir secara adil sesuai dengan jumlah truck yang mereka isi, semakin banyak jumlah truck yang para buruh isi maka makin banyak pula upah yang mereka dapat, bahkan kadang saya memberikan bonus untuk para buruh pasir saya.”	Pengupahan dilakukan dengan prinsip keadilan	Buruh pasir
3	Apakah manfaat pasir dari pertambang pasir ini?	Hj Nurhidayah pengelola tambang pasir	“Pertambangan pasir ini memanfaatkan sumberdaya alam yaitu pasir untuk dijual kepada masyarakat, wirasuasta dan pemerintah untuk bahan pembangunan seperti, pembangunan, rumah, bangunan wirasuasta maupun pemerintah dan pembangunan jalan.”	Prinsip kepemimpinan	Peningkatan kesejahteraan
4	Apakah dalam pekerjaan buruh pasir ini para buruh saling membantu satu sama	Hj Nurhidayah pengelola tambang pasir	“Dalam pekerjaan sebagai buruh pasir ini mereka bekerja sama dalam mengisi truck, biasanya dalam mengisi truck mereka bekerja sama baik tua maupun	Bekerja sebagai buruh pasir menerapkan prinsip tolong menolong	Buruh pasir

	lain?		muda karena walaupun tenaga mereka berbeda beda mereka harus saling bekerja sama walaupun tempat mereka sudah penuh mereka harus membantu mengisi tempat rekan mereka yang belum terisi.”		
--	-------	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Kondisi Kesejahteraan Keluarga Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Kesejahteraan pada dasarnya dimaksud untuk memperbaiki taraf hidup atau kesejahteraan keluarga yang lebih baik seperti, pendidikan anak, kebutuhan sehari-hari dan tabungan keluarga.

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukuran, dan lain-lain).<sup>47</sup> Kesejahteraan dapat diartikan juga sebagai perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang akan merasa hidupnya sejahtera apa bila mereka senang, tidak kurang dari satu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwa yang tentram lahir dan batin, ia akan menekan keadilan atas hidupnya, terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: 1999), h.887

<sup>48</sup> Anwar Abbas, *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: 2018), h.166.

- 1) Kondisi kesejahteraan keluarga di Desa massewae Kabupaten Pinrang sebelum adanya pertambangan pasir, keluarga di Desa Massewae pekerjaannya hanya sebagai petani dan pekebun, sebelum ada pertambangan pasir ini keluarga di Desa Massewae kurang sejahtera bahkan bisa dibilang belum Sejahtera.
- 2) Kondisi kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang setelah adanya penambangan pasir masyarakat di DesaMassewae sangat banyak menjadikan pekerjaan sebagai buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan perharinya bisa 60.000 sampai dengan 200.000 rupiah jadi semenjak adanya tambang pasir ini sangat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Persoalan yang terjadi pada tingkat kesejahteraan buruh pasir yaitu dapat dilihat dari keadaan masing-masing keluarga yang ada di di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Dapat di ketahui bahwa kondisi kehidupan sosial ekonomi pekerja buruh pasir di Desa Massewa Kabupaten Pinrang dapat mencukupi kebutuhan keluarga hanya saja dikembalikan lagi kepada diri masing-masing bagaimana cara mengatur dan mengelola agar tercukupi semua kebutuhan keluarga. Kondisi kesejahteraan yang menjadikan pekerjaan pekerja buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan di Desa Massewae Kabupaten Pinrang terkait dengan penghasilan yang didapatkan sudah cukup memenuhi kebutuhan keluarga dengan penghasilan tersebut dapat memenuhi berbagai kebutuhan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian kesejahteraan keluarga di Desa massewae kabupaten pinrang rata-rata berada di tingkat kesejahteraan kedua yaitu:

- a. Memiliki tabungan
- b. Makan Bersama
- c. Rekreasi Bersama keluarga 6 bulan sekali
- d. Menggunakan sarana transportasi

#### 1. Bidang pendidikan

Upaya orang tua di dalam memenuhi biaya pendidikan anggota keluarga sudah sangat maksimal. Bahkan sebagian besar keluarga buruh mengatakan bahwa untuk membiayai sekolah anak-anak mereka bukan merupakan hal yang berat apalagi dikatakan susah.

Meskipun keinginan dan motivasi orang tua yang begitu besar untuk menyekolahkan anggota keluarga dengan satu harapan agar anggota keluarga sebagai generasi yang akan datang tidak mengikuti jejak mereka yang berprofesi sebagai buruh bangunan. Dalam meningkatkan pendidikan anggota keluarga berusaha secara maksimal guna tercapainya cita cita pendidikan yang lebih tinggi di masa mendatang. Guna mencapai cita-cita tersebut orang tua meskipun bekerja sebagai buruh bangunan akan tetapi masih menyisihkan waktu mereka untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya suatu pendidikan bagi anggota keluarganya.

#### 2. Bidang Kesehatan

Kesehatan bagi anggota keluarga pekerja buruh bangunan yang ada merupakan salah satu bidang kehidupan yang harus terpenuhi, karena tanpa

kesehatan mustahil para pekerja buruh banguan tersebut dapat melaksanakan aktifitas mereka dengan baik dan maksimal.

Sebagai buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Dengan adanya Kartu Indonesia Sehat (KIS) atau BPJS dari pemerintah dapat meringankan kondisi sosial ekonomi terhadap kesehatan keluarga buruh pasir di Desa Massewae.

### 3. Keperluan Pokok

Keperluan pokok yang mendasar bagi setiap manusia terdiri dari keperluan sandang, pangan dan papan. Pada zaman yang modern ini keperluan manusia semakin beragam. Hal tersebut tercermin pada tingkat keperluan masyarakat yang semakin beragam dan semakin meningkat, sehingga mengakibatkan masyarakat kesulitan dalam hal menentukan mana keperluan primer dan mana keperluan sekunder. Namun, dari sekian banyak keperluan manusia, keperluan pangan, sandang, dan papan masih menjadi keperluan pokok yang mesti selalu menempati urutan atas dalam hal permintaan keperluan masyarakat.

Pangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, bahkan pangan termasuk faktor utama dalam kehidupan para buruh dan keluarganya sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas sehari-harinya. Para buruh sebelum berangkat kerja setiap pagi hari harus sarapan. Bagi mereka yang tidak sempat sarapan pagi karna terlambat bangun pagi, maka juru masak sudah menyediakan makanan untuk dibawa ke tempat kerja. Sedangkan bagi yang sudah habis sarapan mereka hanya bawa air minum. Untuk memenuhi keperluan sandang para buruh pasir ini meyerahkan semua keperluan rumah tangga kepada istri,

dan bagi yang belum berkeluarga mereka menyerahkan hasil pendapatan kepada orang tua mereka khususnya ibu.

Berbicara tentang penghasilan yang terima oleh buruh pasir, tentu saja tidak terlepas dari sumber mata pencaharian yang ditekuni di satu sisi, dan pada sisi yang lain bagaimana penghasilan tersebut mereka manfaatkan. Hasil wawancara dengan para informan menunjukkan bahwa penghasilan yang mereka peroleh dari hasil pekerjaan sebagai buruh pasir dimanfaatkan untuk membiayai berbagai jenis keperluan anggota keluarga. Maksudnya, manfaat dari penghasilan yang diperoleh sebagai buruh pasir lumayan besar ditambah lagi penghasilan dari pekerjaan lain seperti petani dan supir truck, karena dengan penghasilan tersebut anggota keluarga dapat memenuhi kebutuhannya yang pada gilirannya dapat bertahan hidup sebagaimana warga lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari hasil upah kerja sebagai buruh pasir, dikeluarkan untuk mengatasi masalah dikonsumsi anggota keluarga, seperti keperluan makanan, minuman, perumahan, pakaian, pendidikan, kesehatan, transportasi, peralatan elektronik (handphone dan televisi). Biaya yang dikeluarkan juga cukup besar, terutama untuk keperluan rumah tangga..

## **2. Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Masewae Kabupaten Pinrang.**

Peran buruh pasir untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Masewae Kabupaten Pinrang adalah selain menjadi seorang buruh pasir juga bekerja sebagai petani dan supir truck untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Buruh pasir yang ada di Desa Masewae Kabupaten Pinrang merupakan pekerjaan buruh lepas yang di gajinya perhari dan sesuai dengan

jumlah truk yang di isi setiap buruh, karenanya pekerjaan sebagai buruh pasir ini sangat bagus di jadikan pekerjaan sampingan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, karena hal ini para buruh dapat masuk bekerja kapan saja dan mereka leluasa melakukan pekerjaan pokok mereka seperti bekerja sebagai petani dan supir truck dan pekerjaan lainnya.

Para pekerja buruh yang juga biasa di panggil buruh pasir ini biasanya akan mengisi truk yang akan membawanya untuk pembangunan seperti: pembangunan rumah, gedung kantor bahkan juga pembangunan jembatan maupun jalan.. Walaupun pekerjaan buruh pasir ini hanya pekerjaan sampingan tapi pekerjaan sebagai buruh pasir sangat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun pekerjaan pokok rata-rata masyarakat yang ada di Desa Massewa Kabupaten Pinrang selain bekerja sebagai buruh pasir yaitu:

a. Bertani

Pada hakikatnya setiap manusia akan selalu berupaya untuk dapat terus mempertahankan hidupnya, salah satu upaya tersebut tentunya dengan bekerja. Seseorang melakukan pekerjaan adalah untuk mendapatkan penghasilan. Dengan demikian mereka berusaha bekerja dengan sebaik-baiknya sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan bekerja manusia berusaha untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan hidup dari penghasilan yang ia peroleh dari bekerja baik pekerjaan pokoknya maupun dari pekerjaan sampingan. Jenis pekerjaan sangat penting bagi penduduk, terutama penduduk yang sudah berkeluarga, karena sebagai anggota keluarga mereka mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dari jenis

pekerjaan seseorang maka akan diperoleh pendapatan yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa upaya masyarakat bekerja sebagai buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai kerjaan sampingan sudah cukup membantu perekonomian keluarga.

b. Supir truk

Supir truk yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang merupakan pekerjaan mengangkut material baku seperti pasir, krikil, batu, dan tanah menggunakan truk untuk bahan bangunan. Supir truk yang menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan lumayan banyak.

Pekerjaan buruh pasir sangat membantu menambah penghasilan dari pekerjaan pokok masyarakat yang ada di Desa Massewae Kabupaten Pinrang dengan menyisihkan uang untuk ditabung Manfaat menabung memang tidak bisa dipungkiri kegunaannya bagi kehidupan, terlebih pada bidang keuangan. Menabung secara sederhana merupakan langkah menyisihkan sebagian dana dari penghasilan untuk disimpan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa dengan usaha yang dilakukan oleh supir truk dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang, untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya terkait dengan usaha sampingan menjadi buruh pasir sudah cukup membantu, terlebih lagi jika ditambah dengan penghasilan upah dari sebagai supir truck.

Maka dengan adanya usaha tersebut perekonomian keluarga buruh bangunan dapat menutupi berbagai kebutuhan keluarga, mulai dari kebutuhan makan sehari-hari, kebutuhan pendidikan anak dan lain sebagainya.

### **3. Kendala Yang Dihadapi Para Pekerja Buruh Pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang**

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.<sup>49</sup> Kendala memiliki arti yang sangat penting dalam setiap pelaksanaan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana dengan baik apabila ada suatu kendala yang mengganggu pekerjaan tersebut. Kendala yang dihadapi buruh pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

#### **a. Status pekerjaan tidak tetap atau tidak berkesinambungan**

Tenaga kerja didominasi oleh para orang tua yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Pada sebagian orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah, pada umumnya mereka mencari nafkah di sektor informal salah satunya menjadi buruh bangunan atau kuli bangunan. Akibat kebutuhan hidup yang semakin meningkat para orang tua mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya karena status pekerjaan yang tidak tetap atau tidak berkesinambungan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat di ketahui bahwa karena pekerjaan buruh pasir adalah pesanan material pasir untuk pembangunan, maka sifatnya tidak tetap. Pekerjaan tersebut akan segera

---

<sup>49</sup> 5Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hal. 667.

berakhir ketika proyek pembangunan tidak ada. Hal inilah yang dapat menjadi faktor penghambat bagi para pekerja buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

b. Faktor pendidikan

Pendidikan memiliki banyak fungsi salah satunya yaitu untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan-kemampuan lainnya yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Pendidikan sangat berpengaruh untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, banyak buruh pasir hanya sekolah paling tinggi SMP, pada umumnya para buruh bangunan di Desa Massewae Kabupaten Pinrang yang memiliki pendidikan yang rendah sehingga mengalami kesulitan untuk mengembangkan usaha kemampuannya karena rendahnya keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa dengan meningkatkan taraf pendidikan maka akan memberikan pengaruh besar bagi peningkatan kehidupan keluarga. kendala yang di hadapi buruh pasir dalam kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini adalah dikarenakan faktor pendidikan pada buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang.

#### **4. Tinjauan Ekonomi Islam Pada Buruh Pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang**

1. Prinsip tauhid

Prinsip *tauhid* merupakan prinsip yang meng\_Esakan Allah SWT, mengimani dengan sepenuh hati bahwa Dia-lah Allah yang Maha Esa,

tempat meminta segala sesuatu. Keimanan kepada Allah adalah wujud tauhid.

Nilai tauhid mengandung arti bahwa Allah swt, adalah pemilik hakiki, sedangkan manusia pemegang amanah untuk menjadi pemegang sementara yakni manusia bertanggung jawab untuk mengelola dan memanfaatkan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini dengan tujuan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat diketahui para buruh pasir telah menerapkan prinsip ekonomi Islam ketauhidan dengan berhenti bekerja pada saat adzan berkumandang sampai selesai lalu melanjutkan pekerjaan mereka pada saat selesai adzan dan membiarkan rekan mereka yang mau melaksanakan sholat untuk sholat terlebih dahulu lalu melanjutkan pekerjaannya setelah sholat.

## 2. Prinsip Keadilan

Adil dalam artian setiap buruh pasir berhak memperoleh gajinya sesuai dengan kerjanya demikian pengelola atau pemilik tambang harus memberikan gaji para pekerjanya secara adil dengan tidak mengurangi upah yang seharusnya diterima oleh para buruh pasir yang bekerja ditempatnya.

Prinsip keadilan dalam pekerjaan buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang ini telah dilakukan dengan pemberian upah yang dilakukan oleh pemilik tambang kepada buruh pasir. Semakin banyak truk yang di isi oleh para buruh pasir maka semakin banyak pula penghasilan yang diperoleh oleh buruh pasir.

### 3. Prinsip *Khalifah* (Pemimpin)

*Khalifah* atau biasa disebut pemimpin dalam hal ini adalah pengelola tambang pasir. Menjadi seorang pemimpin haruslah mempunyai sifat jujur, dapat dipercaya, dan tidak semena-mena terhadap para pekerjanya.

Prinsip *Khalifah* yang dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa khalifah yang berarti tanggung jawab dan utusan Allah SWT di bumi telah dilakukan pada pekerjaan sebagai buruh pasir ini.

### 4. Prinsip Tolong-menolong

Tolong menolong adalah sikap saling membantu orang lain untuk meringankan beban satu sama lainnya. Sebagai seorang yang bekerja sebagai buruh pasir prinsip tolong menolong ini sangat erat dikarenakan dalam melakukan pekerjaan sebagai buruh pasir haruslah melakukan pekerjaannya Bersama sama dikarenakan pekerjaan ini adalah pekerjaan berat para buruh akan kesusahan jika mereka melakukannya sendiri. Pekerjaan buruh pasir ini dilakukan mulai dari usia 14 sampai 60an tahun dan pastinya dengan usia yang berbeda beda pasti tenaga dan ketahanan fisiknya berbeda beda maka dari itu para buruh akan saling membantu untuk mengisi truk sampai penuh dan gajinya di bagi rata.

Prinsip tolong menolong yang dilakukan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan saling membantu satu sama lain dalam bekerja sebagai buru pasir.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada uraian dan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian yaitu:

1. Kondisi kesejahteraan buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang yaitu Kondisi sosial ekonomi orang tua dalam kehidupan sehari-hari dihadapkan pada suatu hal yang saling berhubungan yaitu adanya sumber-sumber penghasilan yang dimiliki orang tua atau keluarga (pendapatan) yang sifatnya terbatas yang akan digunakan untuk membiayai pendidikan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Peran Buruh pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang yaitu: Masyarakat yang mayoritas pekerjaan pokoknya petani dan supir truck dengan melakukan pekerjaan buruh pasir sebagai pekerjaan sampingan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya pendidikan anak dan untuk tabungan dimasa yang akan datang.
3. Kendala yang dihadapi buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang yaitu status pekerjaan yang tidak tetap atau tidak berkesinambungan dan faktor pendidikan.

4. Tinjauan ekonomi Islam pada buruh pasir terhadap kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi Islam diantaranya prinsip tauhid, prinsip keadilan, prinsip kepemimpinan dan saling tolong menolong . Pada penerapan prinsip tersebut telah diterapkan para pekerja buruh pasir beserta pemilik usaha tersebut di Desa Massewae Kabupaten Pinrang. Hal ini disebabkan terpenuhinya seluruh indikator penerapan prinsip tersebut.

## **B. Saran**

1. Untuk buruh pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Bagi para buruh pasir sebagai pemeran utama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga hendaklah lebih bersemangat dalam mencari nafkah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kalian orang kuat tetap optimis dan pantang menyerah dalam mencapai kesejahteraan . Bukan hanya kesejahteraan berupa penghasilan tetapi kesejahteraan lahir dan batin.

2. Untuk pengelola tambang pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

Adapun yang menjadi saran rekomendasi peneliti kepada pengelola tambang pasir di Desa Massewae Kabupaten Pinrang agar kiranya memberikan kenyamanan dan sering sering memberikan bonus kepada para buruh pasir, dikarenakan buruh pasir ini adalah pekerjaan buruh lepas agar mereka nyaman dan selalu semangat melakukan pekerjaan sebagai buruh pasir.

Saran atau rekomendasi peneliti kepada peneliti selanjutnya adalah agar kiranya dapat mengkaji lebih dalam mengenai buruh pasir dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'anul karim
- Aflika Kristina Pandiangan, *Peran Serikat Buruh Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Untuk Mewujudkan Kehidupan Yang Layak Bagi Pekerja Berdasarkan Undang-Undang*, Kabupaten Inragiri Hulu, 2019.
- Amiriddin dan zainal Asikin. 2004. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: cv Jejak.
- Arikunto, Suharsimi, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, jakarta rineta cipta 2002.
- Asep Solikin, Fathurahman, Supardi, *Pemimpin yang melayani dalam membangun Bangsa yang Mandiri*, Anterior Jurnal, Vol. 16, No.2 Tahun 2017.
- Budiarto, Eko dan Dewi Anggraeni. 2002. *Pengantar Epidemolog*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Departemen Agama, RI, op-cit
- Fatonah, Siti, *"Dampak Kegiatan Penambangan Pasir Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat: Studi di Desa Sendangsari Pajangan Yogyakarta,"* Skripsi Sarjana, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Firdaus, Fakhry Zamzam. 2018. *Aplikasi Methodologi Penelitian*. Yokyakarta: CV Budi Utama.
- Haidar, Irham, *Kewirausahaan dalam Prespektif Hadis*, Skripsi Universitas Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2017.
- Hakim, Harisun, *Pengaruh penghargaan Kebutuhan Aktualitas diri Kebutuhan Sosial terhadap peningkatan pendapatan Usaha kecil dengan konsep Kewirausahaan sebagai variable intervening*, Jurnal Of Management, Vol. 2, No. 2 Tahun 2016.
- Hamdi, *Kontribusi Pertambangan Emas Rakyat Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Penambang di Desa Taman Baru Kecamatan Sekotong Perspektif Ekonomi Islam,"* Skripsi Sarjana, Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram, 2018.
- Harmaizar Z, *Menangkap Peluang Usaha*, Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa Ed. II, 2008.

- Hermawan, Asep *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT. Grasindo, 2005.
- Husaini Husman ddk. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta, PT. Bumi Aksar.
- Hj Hidayah, *Hasil Wawancara*, 09 Desember 2023.
- Ibrahim, *Dampak Pertambangan Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Islam (Studi kasus pertambangan Desa Batulu Raya, Kecamatan Wawoni Tenggara, Kabupaten Kanowe kepulauan)*, Skripsi Sarjana, Kendari: Institut Agama Islam Kendari, 2016.
- Izzan, Ahmad dan Syahri Tanjun. 2006. 'Ayat-ayat AL- Qur'an yang Berdimensi Ekonomig . Bandung: Remaja Rosdakkarya.
- Jauhari, Jaidan, *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan memanfaatkan E-Commerce*, Jurnal Sistem Informasi, Vol. 2, No. 1 Tahun 2010.
- Maryati, Kun dan Juju Suryati. 2006. *Sosiologi untuk SMA dan MA*, Jakarta: PT . Gelora Aksara Pratama.
- Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: cv Budi Utama, 2018.
- Muh Said HM, *Pengantar Ekonomi Islam dasar-dasar dan perkembangan*, Pekanbaru: SUSKA Press, 2008.
- Mujahidin, Akhmad, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Natadiwiry, Muhandis, *Etika Bisnis Islam*, Jakarta: Granada Press, 2007.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2007.
- [repository.fisip-untirta.ac.id/26/1/skripsi\\_Kiki\\_Rizki\\_Desianti-2](https://repository.fisip-untirta.ac.id/26/1/skripsi_Kiki_Rizki_Desianti-2).
- Rostiana, Irma, Wilodati, Mirna Nur Alia A, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah*, Jurnal Societas Vol. 5 No 2, 2019.
- Sairin, Weinata, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Sairin, Weinata, *Identitas dan Ciri Khas Pendidikan di Indonesia antara Konseptual dan Operasional*, Jakarta: Gunung Mulia, 2006.
- Salim, *Hukum Pertambangan di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Setiana, Indra Amarudin, *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Masalah TBD Pada Keluarga Tn.S di Desa Srowot RT 01/ RW 03 Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas, Skripsi*, Purwokerto : Fakultas Ilmu Kesehatan, 2016.
- Sukandarruni, *Bahan-bahan Galian Industri*, Yogyakarta: Gajah Mada, University Press, 11.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. 2015 *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga* Jakarta: Laksana.
- Tim Redaksi Pustaka Yutisia, *Kumpulan Peraturan Pemerintah 2010 tentang Pertambangan* (Yogyakarta: Pustaka Yutisia)
- Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu; Pertelon Media, 2013.
- Yahya, Ali, *Baqir Syarif Al- Qarasyi, Keringat Buruh, Peran Pekerja Dalam Islam*, Jakarta: Al-Huda, 2007.
- Yesi E, Ardhian, *Srategi Pemasaran untuk meningkatkan Usaha Kecil menengah berbasis Industri Kreatif Melalui ICT* , Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, Vol. 2, No. 1 Tahun 2013.
- Zubair, Muhammad Kamal, *Distribusi Pendapatan Nelayan Pajaele Berdasarkan Ekonomi Islam: Al-Rikaz: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 1. NO 2 (2023)
- Zulkifli, Arif, *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Selamba Teknika, 2014



# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2127/In.39.8/PP.00.9/06/2022 03 Juni 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: **1. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. (Pembimbing Utama)**  
**2. Rini Purnamasari, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)**

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Muhammad Bayu  
NIM. : 19.2400.069  
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal **22 April 2022** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**USAHA BURUH PASIR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI DESA  
MASSEWAE KAB. PINRANG: ANALISIS EKONOMI ISLAM**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Dekan,  
  
Muzdalifah Muhammadun

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 9110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-6198/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2023 28 November 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KAB. PINRANG

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : MUHAMMAD BAYU  
Tempat/Tgl. Lahir : LOME, 04 September 2000  
NIM : 19.2400.069  
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah ( Ekonomi Islam )  
Semester : IX (Sembilan)  
Alamat : DESA MASSEWAE, KECAMATAN DUAMPANUA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS EKONOMI ISLAM TERHADAP USAHA BURUH PASIR DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA MASSEWAE KABUPATEN PINRANG

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,



Dr. Muzdallifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD BAYU  
N I M : 19.2400.069  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

USAHA BURUH PASIR DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI  
DESA MASSEWAE KAB. PINRANG: ANALISIS EKONOMI ISLAM

Telah diganti dengan judul baru:

PERAN BURUH PASIR TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA  
MASSEWAE KABUPATEN PINRANG ( TINJAUAN EKONOMI ISLAM)

dengan alasan / dasar:

*Karena objek yang akan diteliti adalah buruh pasirnya.*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 19 Januari 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.

Mengetahui;  
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 197102082001122002

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0730/PENELITIAN/DPMP/TSP/12/2023

Tentang  
**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Menimbang** bahwa berdasarkan penelitian terhadap perusahaan yang diterima tanggal 04-12-2023 atas nama MUHAMMAD BAYU, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian;

**Memingat**

1. Undang - Undang Nomor 30 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 87 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan**

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1434/R/T/ Teknis/DPMP/TSP/12/2023, Tanggal : 05-12-2023
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0730/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/12/2023, Tanggal : 05-12-2023

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

**KESATU** Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga : INSTITUT AGAMA ISLAM Negeri (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga : JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti : MUHAMMAD BAYU
4. Judul Penelitian : ANALISIS EKONOMI ISLAM TERHADAP USAHA BURUH PASIR DALAM MENINGKATKAN KESHAJAHAN KELUARGA DI DESA MASSEWAR, KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian : 2 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian : BURUH PASIR
7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Duingpanau

**KEDUA** Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 05-06-2024.

**KETIGA** Peneliti wajib menastiti dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditandatangani di Pinrang Pada Tanggal 05 Desember 2023

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP.,M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

**Blaya : Rp 0,-**






Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSEI

**DPMP/TSP**



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG  
 KECAMATAN DUAMPANUA  
 DESA MASSEWAE  
 JL. POROS PINRANG-POLMAN KM. 13 KODE POS 91253  
 PAKORO

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 271.3 / 01 / SK-MSW / I / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
 Nama : IBRAHIM  
 Jabatan : Kepala Desa Massewae

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

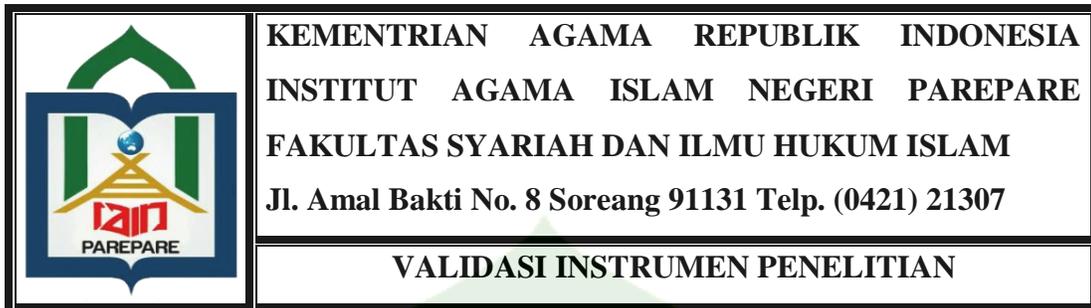
Nama : MUHAMMAD BAYU  
 NIM : 19.2400.069  
 Tempat/Tgl Lahir : Lome, 04 September 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Status : Mahasiswa  
 Agama : Islam  
 Fakultas / Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM / EKONOMI SYARIAH  
 Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE - PARE  
 Alamat : Dusun Lome, Desa Massewae, Kec. Duampanua Kab. Pinrang

Adalah benar warga kami dari Desa Massewae, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang, yang telah melakukan Penelitian di Desa Massewae pada tanggal 28 November 2023 Sampai dengan Tanggal 30 Desember 2023. Dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul **"PERAN BURUH PASIR TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA MASSEWAE KABUPATEN PINRANG (TINJAUAN EKONOMI ISLAM)"**.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pakoro, Tgl/ 02 Januari 2024  
 KEPALA DESA MASSEWAE

*(Signature)*  
**IBRAHIM**



**NAMA** : MUHAMMAD BAYU  
**NIM** : 19.2400.069  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
**PRODI** : EKONOMI SYARIAH  
**JUDUL** : ANALISIS EKONOMI ISLAM USAHA BURUH PASIR  
 DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
 DI DESA MASSEWAE KABUPATEN PINRANG

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Wawancara untuk buruh pasir**

3. Bagaimana kondisi Kesejahteraan Keluarga anda sebelum dan sesudah adanya Pekerjaan sebagai buruh pasir?
4. Bagaimana kondisi keluarga anda semenjak menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda?
5. Apakah bekerja sebagai buruh pasir anda dapat membiayai Kesehatan keluarga anda?
6. Apakah dengan bekerja sebagai buruh pasir anda dapat memenuhi kebutuhan pokok anda?

7. Apa pekerjaan pokok anda? dan apakah dengan menjadikan pekerjaan buruh pasir ini sebagai pekerjaan sampingan anda cukup membantu anda?
8. Apa kendala yang anda hadapi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga anda?
9. Apakah anda sering liburan Bersama keluarga anda?
10. Apa saja fasilitas yang anda miliki dan berapa jumlah Tabungan anda?

#### **Wawancara untuk pengelola tambang pasir**

1. Apakah ada aturan tertentu yang anda terapkan untuk para buruh pasir?
2. Bagaimana system pengupahan pada pekerjaan buruh pasir ini?
3. Apakah manfaat pasir dari pertambangan pasir ini?
4. Apakah dalam pekerjaan buruh pasir ini para buruh membantu satu sama lain?

Setelah mencermati instrument dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrument tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

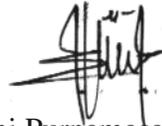
Parepare, 09 Desember 2023

Mengetahui,

Pembimbing Utama

  
(Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.)  
NIP. 197102082001122002

Pembimbing Pendamping

  
(Rini Purnamasari, S.E., M.Ak)  
NIDN.2024019002

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Irwan Jaya  
Umur : 30 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pekerjaan : Petani

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh "Muhammad Bayu" yang sedang melakukan penelitian yang berjudul " Peran Buruh pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 09 Desember 2023

Yang bersangkutan

PAREPARE

  
.....  
Irwan Jaya

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

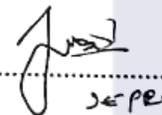
Nama : JEPEI  
Umur : 20  
Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
Pekerjaan : SUPIR TRUCK

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh “Muhammad Bayu” yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Buruh pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 09 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
JEPEI

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : MUH. RIZAL  
Umur : 27  
Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
Pekerjaan : BURUH PASIR

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh “Muhammad Bayu” yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Buruh pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 09 Desember 2023

Yang bersangkutan



.....  
Muhammad Rizal

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : MUHAMMAD YASIR  
Umur : 43  
Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
Pekerjaan : PETANI

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh “Muhammad Bayu” yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Buruh pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 09 Desember 2023

Yang bersangkutan



.....  
Muhammad yasir

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

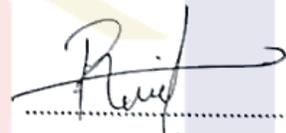
Nama : *ADRYAN*  
Umur : *15*  
Jenis kelamin : *Laki-laki*  
Pekerjaan : *Buruh pasir*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh “Muhammad Bayu” yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “ **Peran Buruh pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)**”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 09 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
.....  
Adrian

PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : HJ. Nurhidayah, Kasim  
Umur : 53  
Jenis kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Pengelola tambang Pasir

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh “Muhammad Bayu” yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Buruh pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 09 Desember 2023

Yang bersangkutan



HJ. NURHIDAYA, KASIM

PAREPARE

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : ~~HAJI~~ Suaib  
Umur : 50  
Jenis kelamin : LAKI-LAKI  
Pekerjaan : PETANI

Menerankan bahwa telah memberikan keterangan wawancara oleh “Muhammad Bayu” yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Peran Buruh pasir Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (Tinjauan Ekonomi Islam)”

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang 09 Desember 2023

Yang bersangkutan

  
Suaib

PAREPARE

**DEKUMENTASI FOTO**

Wawancara dengan Adryan



Wawancara dengan pengelola tambang Hj. Nurhiya kasim



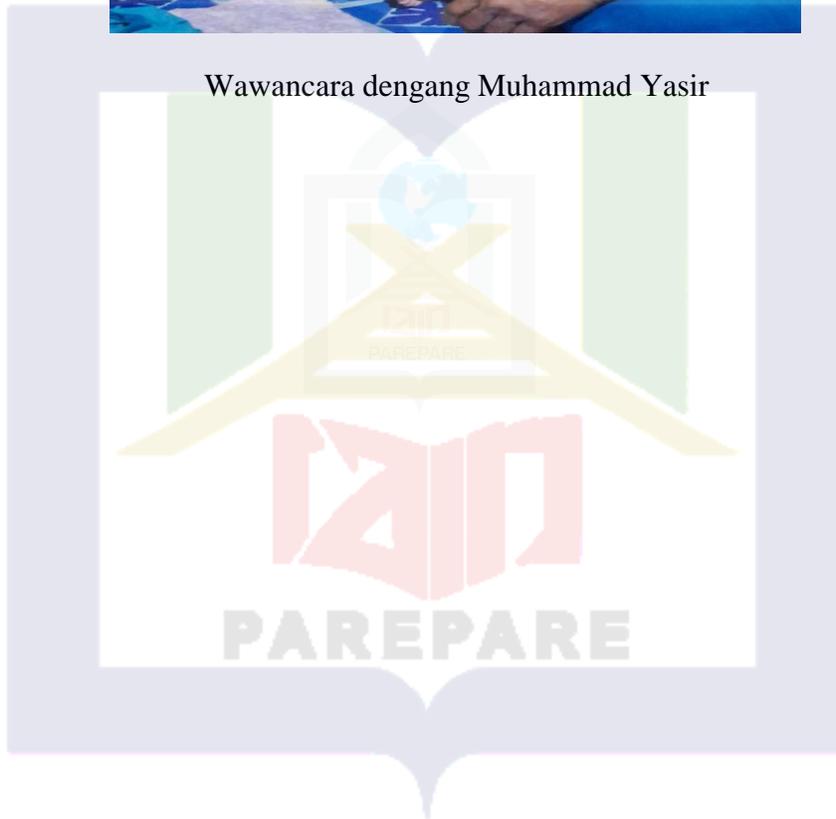
Wawancara dengan Muhammad Rizal



Wawancara dengan Iwan Jaya



Wawancara dengang Muhammad Yasir



## BIOGRAFI PENULIS



**Muhammad Bayu**, Lahir di Dusun Lome, Desa Massewae , kec. Duampanua, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan pada tanggal 4 September 2000. Merupakan anak ke tiga dari Bapak Mahmud dan Ibu Muriati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan berwal dari pendidikan di SD 263 Duampanua pada tahun 2007- 2013. Kemudian dilanjutkan dengan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah DDI Tandakan Pada tahun 2008-2014, Sekolah Menengah Pertama di MAN Pintang pada tahun 2013-2016, kemudian di lanjut di sekolah menengah atas di pondok pesantren MAPK Al-Risalah Batetangnga pada tahun 2016-2019. Setelah itu penulis melanjutkan di Perguruan Tinggi di Institut Agama Islam Negeri, dengan program studi Ekonomi Syariah. Semasa perkuliahan banyak pengalaman penulis dapatkan baik dari pemikiran dosen maupun teman-teman. Penulis pernah menjadi pembina bahasa tahsin di Ma’had Al-Jamiah IAIN Parepare pada tahun 2021-2022 dan sekaligus menjadi wakil ketua dan ketua asrma pada tahun 2021-2022. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu “Peran Buruh Pasir Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga di Desa Massewae Kabupaten Pinrang (tinjauan ekonomi islam)”